

**PENGARUH PERILAKU WAJIB PAJAK ATAS PENERAPAN  
SISTEM E-FILING TERHADAP EFISIENSI PELAPORAN  
SPT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN  
SOSIALISASI PERPAJAKAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : HEMA AURA TYASTI**  
**NPM : 2005170088**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 04 Juni 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seferusnya.

**MEMUTUSKAN**


Nama : HEMA AURA TYASTI  
NPM : 2005170088  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERILAKU WAJIB PAJAK ATAS PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP EFISIENSI PELAPORAN SPT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.

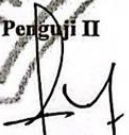
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

Penguji I

Penguji II

  
Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

  
(Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA.)


**Pembimbing**

  
(Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si.)


**Panitia Ujian**

Ketua

Sekretaris

  
(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : HEMA AURA TYASTI  
N.P.M : 2005170088  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERILAKU WAJIB PAJAK ATAS  
PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP  
EFISIENSI PELAPORAN SPT WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI DENGAN SOSIALISASI  
PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2024

Pembimbing Skripsi

(Dr. Hj.-DAHRANI, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Hema Aura Tyasti  
NPM : 2005170088  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Subsidi. Selas arabe		
Bab 2	Surat yg up data		
Bab 3	Subsidi. Selas arabe		
Bab 4	Subsidi. Selas arabe		
Bab 5	Subsidi. Subsidi		
Daftar Pustaka	Surat yg up data		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Sidang Meja Hijau: Dahrani	27/05/2024	

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, Mei 2024  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Hema Aura Tyasti  
NPM : 2005170088  
Konsentrasi : Perpajakan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

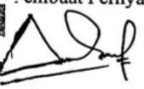
Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
  - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut didepan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkan surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 29 Mei 2024

Pembuat Pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
FDALX092161279  
Hema Aura Tyasti

NB:

- Surat Pernyataan Asli diserahkan kepada Program Studi Pada Saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan diproposal dan skripsi.

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PERILAKU WAJIB ATAS PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP EFISIENSI PELAPORAN SPT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**HEMA AURA TYASTI**

**2005170088**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Tel (061) 6624567 Medan 20238

Email : [hemaauratyasti@gmail.com](mailto:hemaauratyasti@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perilaku Wajib Pajak atas Penerapan Sistem E-Filing terhadap Efisiensi Pelaporan SPT wajib pajak orang pribadi dengan sosialisasi perpajakan sebagai Variabel Moderasi. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif untuk mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Data yang disajikan yaitu dalam bentuk data kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu KPP Pratama Medan Timur dengan populasi sebanyak 159.558 orang dan sampel sebanyak 100 orang yang didapat menggunakan rumus slovin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT, Sistem E-Filing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT, Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT, Perilaku Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT melalui Sosialisasi Perpajakan, Sistem E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT melalui Sosialisasi Perpajakan.

***Kata Kunci : Perilaku Wajib Pajak, Sistem E-Filing, Efisiensi Pelaporan SPT, Sosialisasi Perpajakan***

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF MANDATORY BEHAVIOR ON THE IMPLEMENTATION OF THE E-FILING SYSTEM ON THE EFFICIENCY OF REPORTING INDIVIDUAL TAXPAYERS' SPT RETURNS WITH TAX SOCIALIZATION AS A MODERATION VARIABLE**

**HEMA AURA TYASTI**

**2005170088**

faculty of Economics and Business

Muhammadiyah University of North Sumatra

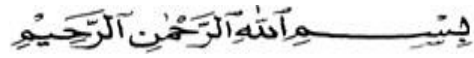
Jln. Captain Muchtar Basri No. 3 Tel (061) 6624567 Medan 20238

Email: [hemaauratyasti@gmail.com](mailto:hemaauratyasti@gmail.com)

The aim of this research is to determine the influence of Taxpayer Behavior regarding the Implementation of the E-Filing System on the Efficiency of Individual Taxpayer SPT Reporting with tax socialization as a Moderating Variable. The research methodology used is an associative approach to look for relationships or influences between one variable and other variables. To obtain the necessary data, the author carried out data collection activities by distributing questionnaires. The data presented is in the form of quantitative data, namely testing and analyzing the data by calculating numbers and then drawing conclusions from the test. In this research, the object studied was the East Medan Pratama Tax Office with a population of 159,558 people and a sample of 100 people obtained using the Slovin formula. The results of this research show that Taxpayer Behavior has a positive and significant effect on SPT Reporting Efficiency, the E-Filing System has a positive and insignificant effect on SPT Reporting Efficiency, Tax Socialization has a positive and significant effect on SPT Reporting Efficiency, Taxpayer Behavior has a positive and significant effect on SPT Reporting Efficiency through Tax Socialization, the E-Filing System has a positive and significant effect on SPT Reporting Efficiency through Tax Socialization.

***Keywords: Taxpayer Behavior, E-Filing System, SPT Reporting Efficiency, Tax Socialization***

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan keselamatan kepada kita khususnya penulis, serta Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di akhir nanti.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi”**.

Dalam menulis skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar- besarnya terutama kepada kedua orang tuaku tersayang Ayahanda Herman Prianto dan Ibunda Sukristinah yang paling hebat dan telah mendidik serta membimbing penulis dengan kasih sayang dengan memberikan dorongan moril, materil, dan spiritual, serta Adik Saya Muhammad Arya Nugraha yang juga membantu dalam penulisan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada nama – nama di bawah ini :



1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE, MM, M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, SE, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Hj. Dahrani, SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, saran dan bimbingan yang sangat berguna kepada penulis demi terselesainya skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Bapak/ibu pimpinan, pegawai KPP Pratama Medan Timur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Terima kasih kepada Keluarga Besar saya yang selalu memberkan dukungan berupa doa & semangat kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. Terima Kasih kepada Sahabat-sahabat saya Azizah Sibagariang, Nurul Hasanah Lubis, dan Dahlia Afriana atas do'a & *supportnya*.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum wr, wb.*

Medan,

Penulis

**HEMA AURA TYASTI**

**2005170088**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Definisi Pajak .....	9
2.1.2 Fungsi Pajak .....	9
2.1.3 Jenis Pajak.....	10
2.1.4 Sistem Pemungutan Pajak .....	11
2.1.5 Efisiensi Pelaporan SPT .....	12
2.1.6 Sosialisasi Perpajakan .....	17
2.1.7 Perilaku Wajib Pajak.....	19
2.1.8 Penerapan Sistem E-Filing.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual.....	27
2.3.1 Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap Efisiensi Pelaporan SPT .....	27
2.3.2 Pengaruh Penerapan E-Filing terhadap Efisiensi Pelaporan SPT .....	28
2.3.3 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT ...	29
2.3.4 Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap Efisiensi Pelaporan SPT dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi.....	30
2.3.5 Pengaruh Penerapan E-Filing terhadap Efisiensi Pelaporan SPT dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi .....	30

2.4 Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Definisi Operasional .....	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.3.1 Tempat Penelitian .....	35
3.3.2 Waktu Penelitian .....	35
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	36
3.4.1 Populasi .....	36
3.4.2 Sampel.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1 <i>Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)</i> .....	38
3.6.2 Analisis Statistik Data SEM-PLS.....	39
3.6.3 Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Deskripsi Data.....	42
4.1.1 Sejarah KPP Pratama Medan Timur .....	42
4.1.2 Wilayah Kerja .....	43
4.1.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Medan Timur .....	44
4.1.4 Visi & Misi KPP Pratama Medan Timur .....	45
4.1.5 Identitas Responden .....	46
4.1.6 Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
4.2 Hasil Analisis Data.....	54
4.2.1 Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model Analysis</i> ) .....	54
4.2.2 Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model Analysis</i> ).....	59
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	61
4.3 Pembahasan .....	64
4.3.1 Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur .....	66
4.3.2 Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur .....	67
4.3.3 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur .....	67
4.3.4 Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada KPP Pratama Medan Timur .....	68

4.3.5 Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada KPP Pratama Medan Timur .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyampaian SPT Tahunan WPOP melalui E-Filing pada KPP Pratama Medan Timur.....	4
Tabel 2.1 Kegiatan Sosialisasi Perpajakan KPP Pratama Medan Timur .....	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3.5 Skala Pengukuran.....	37
Tabel 4.1.5.1 Jenis Kelamin Responden .....	46
Tabel 4.1.5.2 Usia Responden .....	47
Tabel 4.1.5.3 Jenis Pekerjaan .....	47
Tabel 4.1.5.4 Pendidikan Terakhir .....	48
Tabel 4.1.6.1 Jawaban Responden Terhadap Indikator-Indikator Perilaku Wajib Pajak .....	49
Tabel 4.1.6.2 Jawaban Responden Terhadap Indikator-Indikator Sistem E-Filing .....	50
Tabel 4.1.6.3 Jawaban Responden Terhadap Indikator-Indikator Efisiensi Pelaporan SPT .....	51
Tabel 4.1.6.4 Jawaban Responden Terhadap Indikator-Indikator Sosialisasi Perpajakan .....	53
Tabel 4.2.1.1 Hasil Analisis Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	55
Tabel 4.2.1.1 Hasil Analisis Nilai <i>Loading Factors</i> .....	56
Tabel 4.2.1.1 Hasil Analisis Validitas Diskriminan ( <i>Fornell-Larcker Criterion</i> ) .....	57
Tabel 4.2.1.2 Hasil Analisis Reliabilitas Variabel .....	59
Tabel 4.2.2.1 Hasil Analisis Terhadap Nilai <i>R-Squared</i> .....	60
Tabel 4.2.2.2 Hasil Analisis Terhadap Nilai <i>Predictive Relevance</i> (Q2).....	61
Tabel 4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Konseptual.....	31
Gambar 4.2.4 Hasil Pengujian Bootstrapping.....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak menjadi sumber penghasilan terbesar dan teramat penting guna menopang perekonomian suatu negara. Oleh karenanya, rasio kepatuhan wajib pajak diharapkan semakin meningkat seiring berjalannya tahun. Namun, nyatanya rasio kepatuhan sampai tahun 2020 masih belum mencapai target yang ditetapkan yakni sejumlah 80% dari 19 juta orang yang terdaftar sebagai wajib pajak (Kontan.co.id Jakarta, 2021).

Pengertian pajak secara umum adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2011). Dengan demikian, peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan.

Potensi-potensi pajak terus dimaksimalkan oleh pemerintah guna menaikkan tingkat pendapatan pajak dengan mengadakan reformasi sistem. perpajakan secara menyeluruh, ekstensifikasi pajak, dan intensifikasi pajak. Pada tahun 2021, akhirnya upaya yang dilakukan pemerintah membuahkan hasil karena rasio kepatuhan pajak memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 80%, masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Rasio kepatuhan wajib pajak perihal melaporkan surat pemberitahuan (SPT) tahunan pada tahun 2021 sejumlah 84% (Wildan, 2022).

Dilansir dari (Kementrian Keuangan, 2023) Penerimaan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan bahwa pertumbuhan yang telah di capai meningkat sebesar 21,3% pada tahun 2023, namun lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya Hal ini disebabkan oleh menurunnya harga sebagian besar komoditas utama serta menurunnya tingkat ekspor dan impor. Penerimaan pajak ke depan



menunjukkan kesadaran akan volatilitas. perekonomian dunia dan normalisasi basis pendapatan. Meskipun demikian, masih ada harapan mengingat aktivitas perekonomian domestik terus meningkat dan implementasi UU HPP berjalan lancar. Penerimaan pajak merupakan penerimaan negara yang dipergunakan untuk pembangunan nasional dan pendanaan negara dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia (Siswanti, 2021).

Rendahnya realisasi dalam penerimaan pajak, salah satunya disebabkan oleh masalah rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak. Kepatuhan merupakan hal penting dalam merealisasikan target penerimaan pajak. Merujuk pada Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. Per-02/PJ/2019, Pemerintah meluncurkan reformasi sistem perpajakan dengan mengganti sistem pemungutan pajak menjadi self assessment dari yang sebelumnya official assessment. Salah satu bentuk dari reformasi sistem ini adalah penerapan sistem administrasi modern yang disebut e-filing (Direktorat Jenderal Pajak, 2019).

E-Filing ialah sistem pelaporan SPT secara daring dan real time via internet. Implementasi sistem E-Filing ini sangat membutuhkan pemahaman system yang baik oleh wajib pajak. Karenanya, semakin baik pemahaman wajib pajak terkait sistem yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak, maka keinginan dan kepatuhan dalam pelaporan SPT tahunan melalui E-Filing akan kian meningkat. Melalui sistem e-filing dan dukungan pemahaman system oleh wajib pajak, diharapkan masyarakat akan lebih patuh dalam membayarkan serta melaporkan SPT tahunan. Untuk menunjang pemahaman wajib pajak terkait system E-Filing tersebut, maka pemerintah mengupayakan dengan memberikan sosialisasi perpajakan yaitu panduan dan tahap-tahap pelaporan dengan system E-Filing. Oleh karena itu, peneliti akan menguji terkait sosialisasi perpajakan sebagai pemoderasi relasi atas pemahaman e-filing dan kepatuhan wajib pajak dengan mengaplikasikan SEM-PLS.

E-Filing memiliki peranan yang sangat penting untuk memperoleh kepatuhan wajib pajak. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Sentanu & Budiarta (2019) yang menyatakan bahwa semakin banyak wajib pajak

menggunakan E-Filing maka semakin bertambah pula tingkat kepatuhan wajib pajak. Dalam dua tahun terakhir, jika dilihat dari sisi pertumbuhan pelaporan SPT, kepatuhan pajak di Indonesia tumbuh ke arah yang positif hingga 31 Maret 2020, SPT yang masuk naik 7,8% dibanding periode yang sama di tahun 2020. Peningkatan ini terjadi seiring digitalisasi administrasi perpajakan di Indonesia. Namun, sepuluh persen dari jumlah wajib pajak yang melaporkan SPT masih belum memanfaatkan E-Filing (*Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021*). Untuk menghasilkan pendapatan dari sektor perpajakan, wajib pajak harus menyadari perlunya memenuhi kewajiban perpajakannya secara akurat dan lengkap. sehingga keterbatasan ekonomi dan sosial masyarakat pada akhirnya dapat diminimalisir.

Tujuan pemerintah dalam menerbitkan sistem e-filing ini pada kenyataannya tidak dimanfaatkan oleh wajib pajak dengan maksimal. E-filing bukan sarana untuk mempermudah pengisian SPT, namun wajib pajak dapat menggunakannya sebagai sarana penyampain SPT artinya wajib pajak tidak harus menyisihkan waktunya untuk datang dan menunggu antrian di KPP untuk menyampaikan SPT (Noviandini, 2012). Hal lain yang membuat wajib pajak tidak memanfaatkan e-filing dengan maksimal adalah terkait keamanan dan kerahasiaan data pribadi wajib pajak dalam sistem online. Keamanan dapat di definisikan bahwa penggunaan sistem informasi tersebut aman atau dengan kata lain resiko terjadinya pencurian data wajib pengguna sangat rendah, sedangkan kerahasiaan terkait dengan data wajib pajak terjamin kerahasiannya, yaitu tidak ada pihak ketiga yang dapat mengakses data pribadi wajib pajak tanpa sepengetahuan wajib pajak.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur merupakan salah satu unit kerja Direktorat Jenderal Pajak yang berlokasi di Gedung Kanwil DJP Sumatera Utara I Lt. I dan Lt. IV, Jl. Suka Mulia No.17A, A U R, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151. Penyampaian SPT menggunakan E-Filing juga diterapkan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. Berikut Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar dan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi

yang menggunakan E-Filing pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1 Penyampaian SPT Tahunan WPOP melalui E-Filing pada KPP Pratama Medan Timur**

<b>Tahun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar</b>	123.218	130.097	145.092	152.109	159.558
<b>Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melapor SPT Tahunan</b>	44.639	51.191	51.091	45.519	42.336
<b>Wajib Pajak Orang Pribadi Melapor E-Filing</b>	36.389	35.018	33.959	40.578	39.892

*Sumber: KPP Pratama Medan Timur Tahun 2023*

Pada tahun 2018 Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Timur sebesar 123.218 sedangkan Wajib Pajak yang melaporkan SPTnya hanya sebesar 44.639, dan WP yang melapor dan membayar menggunakan E-Filing hanya sebesar 36.389. Pada tahun 2019 WP yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Timur mengalami peningkatan menjadi 130.097 dan WP yang melaporkan SPTnya juga meningkat menjadi 51.191, tetapi yang melapor menggunakan E-Filing menurun menjadi 35.018. Pada tahun 2020 WP yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Timur mengalami peningkatan menjadi 145.092, namun WP yang melaporkan SPTnya mengalami penurunan menjadi 51.091, begitupun yang melapor menggunakan E-Filing mengalami penurunan menjadi 33.959. Pada tahun 2021 WP yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Timur mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 152.109, namun WP yang melaporkan SPTnya mengalami penurunan sebesar 45.519, sedangkan yang melapor menggunakan E-Filing mengalami peningkatan sebesar 40.578. Dan pada tahun 2022, WP yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Timur mengalami peningkatan sebesar 159.558, namun WP yang melaporkan SPTnya mengalami penurunan sebesar 42.336, begitupula yang melapor menggunakan E-Filing mengalami penurunan sebesar 39.892.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku WPOP dalam melaporkan SPT masih rendah, Sampai saat ini kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya masih rendah dan hal ini yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum maksimalnya penerimaan pajak di Indonesia. Kesadaran wajib pajak akan kewajiban membayar pajak juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu yang berpengaruh besar tersebut adalah kemudahan dalam melaksanakan kewajiban administrasi perpajakan. Sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa prosedur administrasi perpajakan yang di berlakukan di Indonesia tergolong rumit dan menyita waktu wajib pajak. Dengan diluncurkannya e-filing oleh DJP diharapkan dapat merubah persepsi wajib pajak yang semula berpendapat bahwa prosedur administarsi perpajakan hanya menyulitkan tapi akan berubah menjadi sebuah kemudahan dalam melakukan administarsi perpajakan para wajib pajak. Selain itu juga, banyak wajib pajak yang belum menggunakan e-filing disebabkan oleh kekhawatiran akan keamanan dan kerahasiaan data pribadi yang dapat di curi atau bocor sehingga membuat wajib pajak tidak mau melakukan pelaporan SPT nya secara online. Koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi alasan wajib pajak belum seluruhnya menggunakan e-filing sebagai sarana untuk melaporkan SPT nya, wajib pajak khawatir jika koneksi internet tidak stabil data wajib pajak tidak terjamin karena koneksi internet yang terputus, dan pengetahuan wajib pajak tentang sistem e-filing yang masih kurang membuat para wajib pajak lebih memilih melaporkan SPT-Nya secara manual.

Penerapan E-Filing dapat berjalan dengan efektif apabila pelaporan SPTnya dilakukan secara efisien. Pemrosesan data perpajakan dapat berjalan secara efisien apabila kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam melaporkan data perpajakannya dilakukan dengan usaha yang cepat dan tepat. Data-data yang dilaporkan oleh wajib pajak akan diproses lebih cepat karena tidak membutuhkan proses rekam ulang data, sehingga akan menghasilkan informasi yang jelas, tepat waktu dan akurat, meminimalkan sumber daya manusia, serta menghemat waktu dan biaya (Ida, 2016).

Penerapan E-Filling dapat berjalan efektif seiring dengan program sosialisasi perpajakan dari Direktorat Jendral Pajak dalam upaya pelaksanaan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian (Meifari, 2020) menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan dapat memperkuat kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian (Wulandari et al., 2020) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa sosialisasi perpajakan tidak memoderasi Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas dan dari uraian mengenai beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik meneliti tentang **"Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib pajak untuk membayar pajak masih rendah.
2. Masih terdapat Wajib pajak yang belum sepenuhnya mengerti tentang pelaporan SPT secara elektronik.
3. Minimnya Pengetahuan Wajib Pajak dalam memanfaatkan sistem E-Filling.
4. Masih terdapat Wajib Pajak yang belum mampu mengoperasikan Internet dengan maksimal.

## **1.3 Batasan Masalah**

Melalui kegiatan penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang hendak dipecahkan berdasarkan beberapa masalah yang ada menjadi Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Atas penerapan sistem E-Filling terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi, dengan sosialisasi perpajakan selaku variabel moderasi Wajib pajak yang selaku objek penelitian yakni wajib pajak OP yang terdaftar dalam KPP Pratama Medan Timur.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perilaku Wajib Pajak berpengaruh terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Timur?
2. Bagaimana Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Timur?
3. Bagaimana Sosialisai Perpajakan berpengaruh terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Timur?
4. Bagaimana Perilaku Wajib Pajak berpengaruh terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi pada KPP Pratama Medan Timur?
5. Bagaimana penerapan sistem E-filing berpengaruh terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi pada KPP Pratama Medan Timur?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Perilaku Wajib Pajak berpengaruh terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Timur.
2. Untuk mengetahui Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Timur.
3. Untuk mengetahui Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Timur.

4. Untuk mengetahui Perilaku Wajib Pajak berpengaruh terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi pada KPP Pratama Medan Timur.
5. Untuk mengetahui penerapan sistem E-filing berpengaruh terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi pada KPP Pratama Medan Timur.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi yang berkaitan dengan pengaruh E-Filling terhadap efisiensi pelaporan SPT wajib pajak orang pribadi dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan referensi dalam penelitian selanjutnya dibidang perpajakan dengan kajian yang lebih mendalam untuk meningkatkan Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi.

### **3. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi aparat pajak dalam memberikan gambaran mengenai sistem penerapan E-Filling sebagai upaya meningkatkan efisiensi pelaporan SPT wajib pajak orang pribadi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Definisi Pajak**

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut UU No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1. "Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan UndangUndang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum".

Pengertian pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitra dalam buku yang disusun oleh Zulia Hanum (2017,hal.1) menyatakan pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontra prestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitra, S.H., (Mardiasmo, 2018) dengan membayar pajak maka masyarakat telah berkontribusi dalam menunjang pembangunan negara Indonesia.

##### **2.1.2 Fungsi Pajak**

Menurut (Mardiasmo, 2018) ada dua fungsi pajak, yaitu:

1. Fungsi Anggaran (Budgetair) Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya



2. Fungsi Mengatur (Regulerend) Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

### **2.1.3 Jenis Pajak**

Menurut (Mardiasmo, 2019), ada 3 jenis pajak yaitu :

1. Menurut Golongan
  - a. Pajak Langsung Pajak langsung adalah pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh Wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban wajib pajak yang bersangkutan, misalnya pajak penghasilan (PPh).
  - b. Pajak Tidak Langsung Pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan terutangnya pajak, misalnya terjadi penyerahan barang atau jasa, misalnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
2. Menurut Sifat Pajak
  - a. Pajak Subjektif Pajak Subjektif adalah pajak yang pengenaannya memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak atau pengenaan pajak yang memperhatikan keadaan subjeknya, misalnya Pajak Penghasilan (PPh).
  - b. Pajak Objektiv Pajak Objektif adalah pajak yang pengenaannya memperhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan , atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memperhatikan keadaan pribadi subjek pajak (wajib pajak) maupun tempat tinggal, misalnya: Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

3. Menurut Lembaga Pemungut
  - a. Pajak Negara (Pajak Pusat) Pajak Negara (Pajak Pusat) adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya, misalnya PPh, PPN dan PPnBM.
  - b. Pajak Daerah Pajak Daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik daerah tingkat 1 (pajak provinsi) maupun daerah tingkat II (pajak kabupaten /kota) dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing – masing, misalnya Pajak kendaraan bermotor, pajak hotel, pajak restoran, pajak air tanah, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

#### **2.1.4 Sistem Pemungutan Pajak**

Menurut (Mardiasmo, 2018) ada tiga sistem pemungutan pajak,yaitu:

1. Official Assessment System  
Official Assessment System adalah sistem pemungutan yang memungkinkan pemerintah (fiskus) untuk menghitung jumlah pajak yang terutang oleh wajib pajak.
2. Self Assessment System  
Self Assessment System adalah sistem pemungutan pajak yang memungkinkan wajib pajak untuk menghitung sendiri kewajibannya.
3. With Holding System  
With Holding System adalah adalah sistem pemungutan pajak yang memungkinkan pihak ketiga untuk memotong atau memungut pajak yang terutang oleh wajib pajak, yang bertentangan dengan otoritas pajak dan wajib pajak itu sendiri.

## **2.1.5 Efisiensi Pelaporan SPT**

### **2.1.5.1 Pengertian Efisiensi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Efisiensi yaitu tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya), mampu menjalankan tugas dengan cepat dan cermat, berdaya guna, bertepatan guna. Menurut Wibisono, Agus definisi dari efisien yaitu penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum. Efisiensi menganggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari cara-cara yang paling baik untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Efisiensi hanya dapat dievaluasi dengan penilaian-penilaian relatif, membandingkan antara masukan dan keluaran yang diterima. Terdapat juga pengertian lain bahwa efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan (SP.Hasibuan 1984;233-4).

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien.

### **2.1.5.2 Manfaat Efisiensi**

Berikut beberapa manfaat efisiensi, yaitu :

1. Mengurangi atau melakukan penghematan sumber daya dalam melakukan suatu kegiatan.

2. Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin sehingga tidak ada yang terbuang secara percuma.
3. Mencapai suatu tujuan atau hasil yang sesuai dengan rencana.
4. Memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang optimal atau keuntungan yang maksimal.
5. Meningkatkan performa pekerjaan suatu unit, sehingga keluaran yang dihasilkan semakin maksimal.
6. Memungkinkan seseorang untuk lebih produktif dalam waktu yang lebih singkat.

### **2.1.5.3 Pengertian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)**

Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT) menurut undang-undang No.16 tahun 2009 mengenai KUP Pasal 1 angka 11 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.03/2009 adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Siti Resmi (2009:44) juga memaparkan tentang pengertian Surat pemberitahuan yaitu merupakan sarana bagi Wajib Pajak untuk melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan. SPT harus diisi dengan benar, lengkap, dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf latin dan angka arab, satuan mata uang rupiah dan menandatangani serta menyampaikannya ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau tempat lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Pengisian SPT yang benar, lengkap dan jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Benar artinya benar dalam perhitungan, termasuk benar dalam penerapan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dalam penulisan, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Lengkap artinya memuat semua unsur-unsur yang berkaitan dengan objek pajak dan unsur-unsur lainnya yang harus dilaporkan dalam SPT, dan
3. Jelas artinya melaporkan asal-usul atau sumber dari objek pajak dan unsur- unsur lainnya yang harus dilaporkan dalam SPT. (Lingga: 2012)

#### **2.1.5.4 Fungsi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)**

Menurut Siti Resmi (2009:44-45) fungsi SPT dapat dilihat dari sisi Wajib Pajak, Pengusaha Kena Pajak, dan dari sisi Pemotong atau Pemungut Pajak, yaitu sebagai berikut:

1. Wajib Pajak Penghasilan sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang:
  - a. Pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri dan/atau melalui pemotongan atau pemungutan pihak lain dalam 1 (satu) Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak.
  - b. Penghasilan yang merupakan Objek Pajak dan/atau bukan Objek pajak.
  - c. Harta dan kewajiban, dan
  - d. Pembayaran dari pemotong atau pemungut tentang pemotongan atau pemotongan pajak orang pribadi atau badan lain dalam 1 (satu) Masa Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
2. Bagi Pengusaha Kena Pajak, fungsi Surat Pemberitahuan adalah sebagai sarana untuk melaporkan dan

mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang:

- a. Pengkreditan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran, dan
  - b. Pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri oleh Pengusaha Kena Pajak dan/atau melalui pihak lain dalam satu Masa pajak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
3. Pemotong/Pemungut Pajak Sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajak yang dipotong atau dipungut dan disetorkannya.

#### **2.1.5.5 Jenis Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)**

Berdasarkan ketentuan Pasal 5 Peraturan Menteri Keuangan 152/PMK.03/2009, SPT dapat berbentuk formulir kertas (hardcopy) atau e- SPT. Berdasarkan waktu pelaporan (Lingga: 2012), SPT dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. SPT Masa adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak yang terutang dalam suatu masa pajak.
2. SPT Tahunan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak yang terutang dalam suatu tahun pajak.

#### **2.1.5.6 Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)**

Menurut KUP Pasal 1 menyebutkan, surat pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak di gunakan untuk melaporkan perhitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak, dan atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan perundang undangan perpajakan. Surat pemberitahuan merupakan

dokumen yang menjadi alat kerja sama antara wajib pajak dan administrasi pajak, yang memuat data-data yang diperlukan untuk menetapkan secara tepat jumlah pajak yang terutang (Rahayu 2010:171).

Guna meningkatkan kesadaran, kepatuhan dan meningkatkan penerimaan pajak, DJP memberikan fasilitas e-filing kepada wajib pajak. Menurut DJP pelaporan SPT dengan e-filing lebih efisien karena pelaporan SPT akan lebih murah, mudah dan cepat. Mudah berarti mudah dalam mengisi data dan melakukan perhitungan karena perhitungan dilakukan secara otomatis oleh sistem, serta dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tidak terbatas waktu dan tempat, murah berarti murah dalam pelampiran data karena SPT yang sudah di isi dapat langsung dikirim tanpa harus di cetak dahulu, dan cepat berarti cepat dalam pelaporan sistem dapat mendeteksi adanya kesalahan atau kekurangan pada SPT sehingga WP dapat langsung memperbaikinya dan proses pengiriman data di lakukan melalui internet sehingga WP tidak perlu antri.

#### **2.1.5.7 Indikator Efisiensi Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)**

Variabel efisiensi pelaporan SPT diukur berdasarkan aspek mudah, murah, dan cepat seperti yang diungkapkan oleh DJP.

1. Mudah yang berarti mudah dalam mengisi, menghitung dan melaporkan SPT, serta dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Variabel ini mengukur tingkat kemudahan bagi WPOP dalam melakukan pelaporan SPT dengan menggunakan e-Filing.
2. Murah yang berarti WPOP tidak perlu mengeluarkan banyak biaya pada saat pelaporan SPT, karena e-Filing mengurangi volume berkas fisik kertas dokumen perpajakan dan WPOP juga tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi, karena tidak

perlu datang ke KPP. Variabel ini mengukur biaya yang dikeluarkan oleh WPOP dalam melakukan pelaporan SPT menggunakan e-Filing.

3. Cepat yang berarti proses pelaporan SPT menjadi lebih singkat, karena WPOP tidak perlu antre dan proses perhitungan dilakukan secara otomatis oleh sistem. Variabel ini mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh WPOP dalam mengisi dan melaporkan SPT-nya dengan menggunakan e- Filing.

### **2.1.6 Sosialisasi Perpajakan**

Menurut (Farah & Sapari, 2020) Sosialisasi perpajakan mengacu pada upaya Direktur Jenderal Pajak untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum, khususnya wajib pajak, mengenai peraturan perpajakan dan proses terkaitnya. Efektivitas sosialisasi pajak kepada seluruh wajib pajak sangat dipengaruhi oleh inisiatif pendidikan pajak. Harapannya, banyaknya media ini mampu menyebarkan pesan moral tentang nilai pajak kepada bangsa dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya membayar pajak. Efisiensi penggunaan teknologi informasi perpajakan dengan cara yang bermanfaat Semakin banyak pengetahuan masyarakat tentang sosialisasi sistem administrasi perpajakan melalui publikasi dan inisiatif sosialisasi, maka penggunaan teknologi informasi akan semakin efisien. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang dapat mengakses teknologi informasi, mau tidak mau akan terjadi peningkatan kepatuhan wajib pajak terhadap pelaporan SPT (Nopiana & Natalia, 2018).

Inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajibannya terkait perpajakan KKP Pratama Medan Timur melakukan beberapa kegiatan sosialisasi pajak, sebagai berikut:



**Tabel 2.1 Kegiatan Sosialisasi Perpajakan KPP Pratama Medan Timur**

<b>Jenis Sosialisasi yang dilakukan</b>	Pojok Pajak yang dilakukan di tempat publik seperti Mall, kecamatan dan kelurahan
	Kelas Pajak via zoom
	Sosialisasi tatap muka yang dilakukan di KPP Pratama Medan Timur
	Membuka pelayanan SPT di ruang pelayanan KPP Pratama Medan Timur
	Melakukan Asistensi Pelaporan SPT dan Pemadanan NIK di Universitas
	Melakukan sosialisasi perpajakan ke sekolah-sekolah

*Sumber: KPP Pratama Medan Timur Tahun 2023*

Sosialisasi perpajakan harus dilaksanakan secara sistematis, sehingga dapat dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan baik oleh Direktorat Jenderal Pajak secara berkala. Menurut Wahono (2012:80), sosialisasi pajak merupakan upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk mengedukasi masyarakat umum dan wajib pajak khususnya tentang segala aspek perpajakan, termasuk aturan perpajakan dan tata cara perpajakan. Secara khusus, wajib pajak menjadi fokus pendidikan ini. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa sosialisasi perpajakan merupakan upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk menyebarluaskan pengetahuan, bimbingan, dan arahan kepada masyarakat luas, khususnya Wajib Pajak, agar mereka memahami peraturan perpajakan, prosedur perpajakan, dan semua masalah yang berhubungan dengan undang-undang perpajakan. Inilah sebabnya mengapa penting bagi wajib pajak untuk memahami sosialisasi perpajakan.

Menurut (Wahono, 2019) ada dua cara berbeda yang dapat dilakukan dalam kegiatan sosialisasi perpajakan :

1. Sosialisasi langsung

Yang dimaksud dengan "*sosialisasi langsung*" adalah jenis sosialisasi perpajakan yang berdampak langsung kepada wajib pajak. Metode yang termasuk dalam kategori "*sosialisasi langsung*" meliputi kegiatan seperti pajak pergi ke sekolah,

lokakarya, klinik pajak, seminar, dan kompetisi pajak dengan kategori termasuk kuis, presentasi, dan menulis artikel.

2. Menjalin hubungan satu sama lain melalui cara-cara tidak langsung. Tindakan memungut pajak dikatakan mengalami sosialisasi tidak langsung apabila dibicarakan dalam konteks masyarakat umum.

Ada banyak jenis sosialisasi yang berbeda untuk dipilih. Program diskusi yang disiarkan di radio dan televisi merupakan salah satu bentuk yang dapat diambil oleh media elektronik. Media cetak meliputi surat kabar, majalah, tabloid, buku, brosur pajak, komik pajak, dan pembuatan artikel pajak.

#### **2.1.6.1 Indikator Sosialisasi Perpajakan**

Menurut Pedrico (2018) indikator-indikator dari sosialisasi perpajakan di antaranya yaitu :

1. Media
2. Peraturan perpajakan
3. Informasi langsung
4. Penyuluhan dan seminar
5. Talkshow dan wawasan

#### **2.1.7 Perilaku Wajib Pajak**

##### **2.1.7.1 Pengertian Perilaku Wajib Pajak**

Menurut (Rahayu, 2018) menyatakan bahwa perilaku wajib pajak mengacu pada ciri-ciri wajib pajak yang dipengaruhi oleh faktor sosialbudaya, dan ekonomi yang ditunjukkan dalam kesadaran perpajakannya. Menurut (Kotler & Keller2018) menyatakan bahwa studi tentang perilaku berfokus pada bagaimana orang, komunitas, dan organisasi memilih, memperoleh, mempekerjakan, dan memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Berdasarkan uraian di atas, perilaku wajib pajak dapat diartikan sebagai sifat wajib pajak yang secara sukarela melaporkan ketersediaan informasinya, sebagaimana ditentukan oleh faktor budaya, sosial, dan ekonomi yang tercermin dalam kesadaran membayar pajaknya.

#### **2.1.7.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak**

Menurut (Rahayu, 2018) menyatakan bahwa ciri-ciri pengetahuan wajib pajak tentang faktor-faktor berikut yang mempengaruhi perilaku wajib pajak, adalah:

- 1) Budaya
- 2) Sosialisasi
- 3) Ekonomi

Faktor-faktor tersebut dijelaskan oleh (Daeli, 2019) Kebudayaan diartikan sebagai seperangkat keyakinan, sikap, dan perilaku mendasar yang diperoleh seseorang dari anggota masyarakat, keluarga, dan lembaga penting lainnya. Perubahan budaya dalam keluarga juga merupakan bagian dari budaya ini. Adapun Nilai-nilai dasar wajib pajak yang dimaksud menurut (Yasa & Prayudi, 2019) yaitu integritas adalah senantiasa berupaya untuk meningkatkan diri dalam segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik. Integritas adalah berpikir, berkata, bertindak, dan berperilaku baik dan benar. Sinergi adalah menciptakan dan memelihara hubungan kolaboratif internal yang bermanfaat dan kemitraan yang selaras dengan pemangku kepentingan untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas. Di sisi lain, kelas sosial didefinisikan sebagai struktur yang relatif stabil dan teratur dalam masyarakat di mana orang-orang memiliki keyakinan, hasrat, dan perilaku yang sama.

Hal ini ditentukan oleh sejumlah faktor, termasuk kekayaan, pendidikan, pekerjaan, dan karakteristik lainnya. Kelas sosial juga menunjukkan preferensi merek dan preferensi produk. Dari faktor ekonomi dapat dijelaskan oleh (Daeli, 2019) bahwa pekerjaan seseorang berdampak pada produk dan jasa yang mereka beli karena faktor ekonomi. Dengan demikian, pemasar dapat menentukan demografi yang terkait dengan pekerjaan yang menunjukkan minat di atas rata-rata terhadap barang dan jasa mereka.

### **2.1.7.3 Indikator Perilaku Wajib Pajak**

Berikut adalah indikator-indikator dari perilaku wajib pajak :

1. Ketepatan waktu pelaporan  
Menunjukkan sejauh mana wajib pajak dapat melaporkan pajak mereka sesuai dengan batas waktu yang ditentukan oleh otoritas pajak. Ketepatan waktu mencerminkan kedisiplinan dan ketaatan terhadap kewajiban perpajakan.
2. Kepatuhan membayar pajak  
Menunjukkan sejauh mana wajib pajak membayar jumlah pajak yang seharusnya dalam waktu yang sudah ditentukan. Kepatuhan pembayaran mencerminkan tanggung jawab finansial dan ketaatan terhadap aturan perpajakan.
3. Kepatuhan terhadap aturan perpajakan  
Menilai sejauh mana wajib pajak mengikuti aturan dan regulasi perpajakan yang berlaku. Kepatuhan terhadap aturan perpajakan mencerminkan pemahaman dan kepatuhan terhadap hukum pajak.

## **2.1.8 Penerapan Sistem E-Filing**

### **2.1.8.1 Pengertian E-Filing**

Melalui Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi sistem E-Filing diluncurkan. Menurut Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. 47/PJ/2008 pasal 1 menyebutkan bahwa E-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui Penyedia Jasa Aplikasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa E-Filing merupakan sarana penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang dapat dilakukan melalui internet.

### **2.1.8.2 Tujuan E-Filing**

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. PER1/PJ/2014, e-Filing bertujuan untuk:

1. Mewujudkan transparansi dan pemberantasan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
2. Wajib Pajak yang saat ini menggunakan sistem e-Filing tidak perlu lagi datang ke KPP sehingga penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) lebih mudah dan cepat.
3. E-Filing memudahkan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) dan memberikan kepastian kepada Wajib Pajak bahwa Surat Pemberitahuan (SPT) telah diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak. Keamanan jauh lebih pasti.

### **2.1.8.3 Jenis Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)**

Dalam (Wahono, 2019) Menurut situs Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk saat ini, E-Filing melayani penyampaian dua jenis Surat Pemberitahuan (SPT) yaitu:

1. Formulir Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi 1770S. Jenis TPS ini digunakan untuk Wajib Pajak orang pribadi yang memperoleh penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja dan penerima penghasilan non-usaha atau wiraswasta lainnya. Misalnya pegawai, aparatur sipil negara (ASN) / pegawai negeri sipil (PNS), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan penyelenggara negara lainnya dengan penghasilan input lain, termasuk sewa, biaya pembicara/guru/pelatih, dll.
2. Formulir SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770SS. Formulir ini dimaksudkan untuk digunakan oleh Wajib Pajak orang pribadi yang memiliki sumber penghasilan dari pemberi kerja (sebagai pegawai) dan penghasilan totalnya tidak melebihi Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah) per tahun, dan tidak ada penghasilan lain selain bunga bank dan bunga persekutuan.

#### **2.1.8.4 Keuntungan Menggunakan E-Filing**

Menurut (Wahono, 2019) situs web Direktorat Jenderal Pajak mencantumkan tujuh manfaat dari fitur sistem E-Filing. di antaranya:

1. Surat Pemberitahuan (SPT) dapat disampaikan dengan segera, aman, dan setiap saat.
2. Tidak mahal dan gratis pada saat penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT).
3. Perhitungannya komputer. akurat karena penggunaan sistem
4. Karena Surat Pemberitahuan (SPT) dalam format wizard, mudah untuk menyelesaikannya.
5. Data yang diberikan oleh Wajib Pajak selalu lengkap sejak Surat Pemberitahuan (SPT) yang telah diisi lengkap.

6. ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas
7. Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong Pajak Penghasilan (PPh) Surat Setoran Pajak (SSP) Lembar ke-3 PPh Pasal 29 Surat Kuasa Khusus, penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) terutang bagi Wajib Pajak Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Account Representative (AR).

#### **2.1.8.5 Cara Menggunakan E-Filing**

Situs web Direktorat Jenderal Pajak menguraikan tiga tindakan utama yang dapat diambil untuk berhasil menerapkan sistem pengarsipan elektronik. Dua tahap pertama hanya dilakukan satu kali, namun tahap ketiga dilakukan setiap kali surat pemberitahuan dikirimkan (Wahono2019). Berikut ini adalah komponen dari setiap fase:

1. Mengajukan permohonan e-FIN ke Kantor Pelayanan Pajak setempat, yang merupakan NPWP untuk pelanggan E-Filing.
2. Mendaftar sebagai Wajib Pajak E-Filing pada website. Direktorat Jenderal Pajak paling lambat 30 hari kalender setelah menerima e-FIN.
3. Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi melalui website Direktorat Jenderal Pajak (DJP), berikut empat langkah prosedurnya :
  - a. Mengisi e-SPT pada aplikasi e-Filing di situs Direktorat Jenderal Pajak (DJP).
  - b. Meminta kode verifikasi untuk pengiriman e-SPT, yang akan dikirimkan melalui email atau SMS.

- c. Mengirim Surat Pemberitahuan (SPT) secara online dengan mengisi kode verifikasi.
- d. Notifikasi status e-SPT dan Bukti Penerimaan Elektronik akan diberikan kepada wajib pajak melalui email.

#### **2.1.8.6 Indikator Penerapan Sistem E-Filing**

Penerapan sistem e-filing dijelaskan oleh Lado dan Budiantara (2018) sebagai cara atau metode penggunaan sistem yang digunakan untuk menyampaikan secara elektronik yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Jadi, pengertian penerapan sistem e-filing adalah pemanfaatan sistem administrasi perpajakan untuk melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) secara online dan real time.

Pada penelitian Tasmilah (2021), indikator-indikator penerapan sistem e-filing sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan sistem e-filing;
2. Dengan adanya e-filing, pelaporan SPT dapat dilakukan secara mudah;
3. E-filing lebih ekonomis daripada pelaporan SPT secara manual;
4. Pelaporan SPT dilakukan secara cepat dan kapan saja;
5. Perhitungan secara tepat;
6. Data yang disampaikan selalu lengkap;
7. Tidak menggunakan kertas.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai E-Filling memang sudah banyak dilakukan sebelumnya. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada tempat penelitian dan periode penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan E-Filling yang dikutip dari berbagai sumber antara lain :



Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lado, Y. O., & Budiantara, M. (2018).	Pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai negeri sipil dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi (studi kasus pada dinas perindustrian dan perdagangan DIY).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana.
2.	Maulana, J., & Marismiati, M. (2021).	Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.	Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan alat analisis yaitu uji t sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, yang mana menunjukkan bahwa $H_0$ ditolak sedangkan $H_a$ diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Politeknik Pos Indonesia
3.	Sundari, R., & Subarsa, M. (2022).	Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kupus Ii Ditkuad).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KUPUS II DITKUAD.
4.	Karsam, K., Sasmita, D., Rahmadia, A., Dewi, S., & Solihin, S. (2022).	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada KPP DKI Jakarta dan Bekasi 2019-2021).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan orang pribadi, penerapan e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan orang pribadi. Secara simultan, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan penerapan e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
5.	Janrosl, V. S. E. (2023).	Analisis Perilaku Wajib Pajak dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Batam Selatan.	Perilaku Wajib Pajak memberikan pengaruh pada Kepatuhan WPOP, perilaku Wajib Pajak memberikan pengaruh pada Kepatuhan WPOP, ada pengaruh terhadap Penerapan E-Filing atas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Perilaku Wajib Pajak dan Penerapan E-Filing ada pengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara stimulant.
6.	Mellinda Octariani (2015)	Variabel independen : Penerapan e-filing Variabel dependen : Efisiensi pelaporan SPT	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut persepsi wajib pajak orang pribadi penerapan e filling di KPP Pratama Sleman sangat optimal dan pelaporan SPT

			dengan menggunakan e-filing sangat efisien.
7.	Risal C.Y Latihad (2013)	Variabel independen: -Persepsi kegunaan -Persepsi Kemudahan Variabel dependen: -Perilaku dan penggunaan e-filing	Hasil penelitian menunjukkan persepsi kegunaan secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan e-filing dan persepsi kemudahan secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan e filling, tetapi sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan e-filing.
8.	Titisari (2014)	Variabel Independen: Faktor Perilaku dan Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Variabel Dependen Niat Menggunakan e-Filing	Hasil penelitian ini adalah bahwa faktor perilaku dan tingkat kesadaran wajib pajak (Wajib Pajak Badan) memiliki pengaruh yang cukup signifikan, meskipun terdapat dua variabel yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, keyakinan-sendiri atas web, dan kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat menggunakan e-Filing sedangkan variabel kepercayaan pada Application Service Provider (ASP) dan kontrol keamanan persepsian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan sistem e-Filing.

## 2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

### 2.3.1 Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap Efisiensi Pelaporan SPT

Menurut Dieta Kusumaningtyas (2011:34), perilaku wajib pajak yaitu tanggapan atau reaksi secara khusus seseorang atau badan/perusahaan yang berkaitan dengan kepatuhan, di mana seseorang atau badan/perusahaan tersebut telah memenuhi kewajiban secara subjektif dan objektif dalam membayar pajak. Perilaku wajib pajak memberikan pengaruh terhadap efisiensi pelaporan SPT.

Afridiansyah (2017), menyatakan bahwa perilaku wajib pajak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pelaporan SPT

pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bandung. Apabila perilaku wajib pajak dalam pelaporan SPT terlaksana dengan efisien, maka akan meningkatkan efisiensi pelaporan SPT tersebut.

### **2.3.2 Pengaruh Penerapan E-Filing terhadap Efisiensi Pelaporan SPT**

Menurut Direktorat Jenderal Pajak (2012). E-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT tahunan yang dilakukan secara on line dan real time melalui website Direktorat Jenderal Pajak. Menurut Direktorat Jenderal Pajak (2013), selain ramah lingkungan atau go green e-filing juga memberikan keunggulan-keunggulan lainnya kepada wajib pajak salah satunya adalah penyampaian SPT dapat dilakukan secara mudah, cepat, aman, dan juga kapan saja selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu dan dapat dilakukan dimana saja selama koneksi internet terhubung.

Menurut Mellinda Octariani (2015), menunjukkan bahwa menurut persepsi wajib pajak orang pribadi penerapan e-filing di KPP Pratama Sleman sangat optimal dan pelaporan SPT dengan menggunakan e-filing sangat efisien. Pada hakikatnya penerapan e filling akan sangat berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan SPT wajib pajak. Penelitian terkait juga dilakukan oleh Dhanang Salim ( 2011). Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara e-SPT, e-Filling dan e-Registration terhadap kepatuhan Wajib Pajak dan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang paling berpengaruh secara dominan adalah variabel e-Registration terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian terkait juga dilakukan oleh Anni Ernawati(2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel e-sistem yaitu e-REG, e-SPT, e-filing, dan e-NPWP tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Mojokerto dan hasil uji statistik menunjukkan bahwa e-Reg merupakan variabel yang mempunyai nilai koefisien yang terbesar dibandingkan variabel lainnya dalam penelitian ini ditemukan bahwa masih banyak Wajib Pajak yang belum memahami

manfaat e-sistem. Penelitian terkait juga dilakukan oleh Uwais Alkarina Arlanosa (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi perpajakan dengan fasilitas e-registration, e-Spt, dan e-Filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Dari tiga variabel e-Registration memiliki pengaruh yang sangat signifikan dari pada variabel e- Spt, dan e-filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

### **2.3.3 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT**

Proses sosialisasi dan penyuluhan perpajakan diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan informasi perpajakan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan jumlah wajib pajak serta kepatuhan wajib pajak yang berdampak pada peningkatan jumlah uang. negara menerima dari sektor publik (Wulandari et al., 2020).

Oleh karena itu, pemberian informasi dan pembinaan kepada wajib pajak agar mereka memiliki pemahaman perpajakan yang komprehensif adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang sosialisasi pajak. Kepatuhan Wajib Pajak Sosialisasi perpajakan mengacu pada upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk mengedukasi masyarakat umum, khususnya wajib pajak, agar mengetahui semua aspek perpajakan, termasuk aturan dan prosedur perpajakan.

Hal ini dilakukan secara khusus dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pelaporan SPT dalam kepatuhan wajib pajak. Hal itu dihubungkan dengan teori atribusi eksternal, dimana teori atribusi eksternal menunjukkan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari luar individu tersebut. Ketika wajib pajak telah mendapatkan sosialisasi perpajakan tentang pengetahuan perpajakan, hal ini dapat membantu mengubah perilaku wajib pajak dan dapat mengarahkan wajib pajak untuk mematuhi peraturan perpajakan dan memenuhi kewajibannya. Pada penelitian (Meifari, 2020) menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan

memperkuat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **2.3.4 Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap Efisiensi Pelaporan SPT dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi**

Melaporkan SPT merupakan salah satu kewajiban wajib pajak yang harus dipenuhi sesuai dengan UU perpajakan Indonesia. Menurut Mardiasmo (2016) Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang digunakan oleh wajib pajak untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Dengan adanya sistem e-filing dapat mempermudah para wajib pajak melaporkan SPT-nya secara online. Perilaku seseorang bisa mempengaruhi keefisiensi pelaporan SPT. Dengan adanya sosialisasi perpajakan dapat bermanfaat guna menyadarkan para masyarakat dan memberikan pengetahuan tentang perpajakan agar berperilaku patuh terhadap pelaporan SPT yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajaknya.

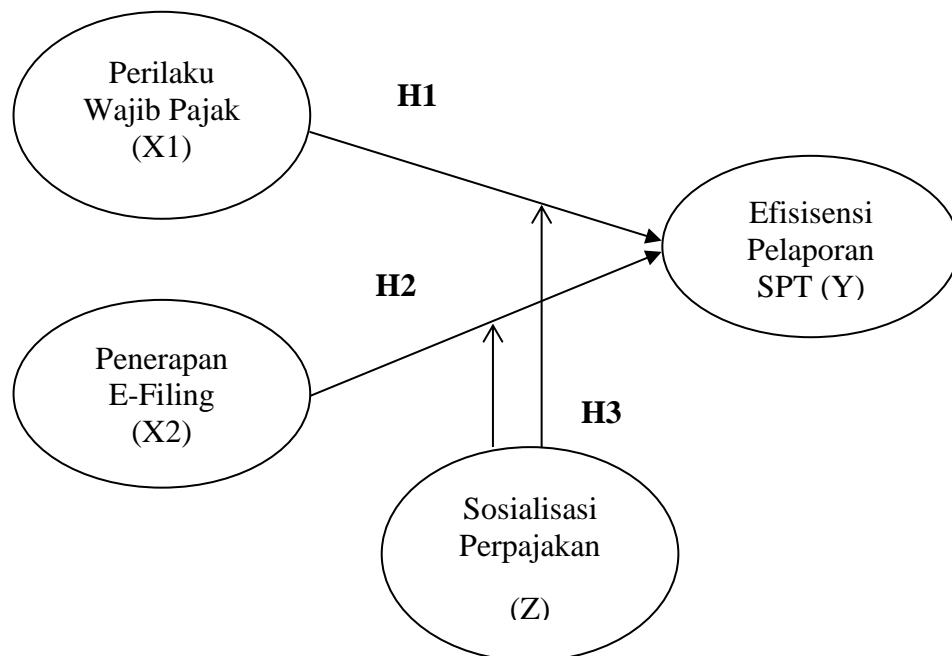
#### **2.3.5 Pengaruh Penerapan E-Filing terhadap Efisiensi Pelaporan SPT dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi**

Sejauh mana Wajib Pajak menyampaikan SPT dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sejauh mana Wajib Pajak mematuhi kewajiban perpajakan yang dibebankan kepadanya. Direktorat Jenderal Pajak terus berupaya meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dengan menyediakan sistem yang mengurangi jumlah upaya wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Direktorat Jenderal Pajak bertanggung jawab atas pembuatan dan pendistribusian sistem e-Filing dan berupaya untuk memberikan informasi dengan melakukan sosialisasi perpajakan, yang dikembangkan untuk menyederhanakan proses wajib pajak menyampaikan SPT secara online. Pengajuan elektronik diharapkan dapat

mempermudah Wajib Pajak untuk menyampaikan SPT secara tepat waktu kapanpun dan dimanapun mereka berada (Desyanti & Amanah, 2020).

Wajib Pajak meyakini bahwa dengan menggunakan sistem e-filing akan mempermudah penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang akan meningkatkan efisiensi pelaporan SPT. Di sisi lain, jika wajib pajak menganggap sistem e-filing tidak mempermudah proses perpajakan, maka akan mengakibatkan penurunan kepatuhan wajib pajak dalam efisiensi menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT).

Berikut ini adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini :



**Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dalam penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis menurut Poletiek dalam Anugera et., al (2021) merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang

sifatnya masih sementara. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan sebelumnya hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perilaku Wajib Pajak diduga berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Timur
2. Penerapan E-Filing diduga berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Timur
3. Sosialisasi Perpajakan diduga berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Timur
4. Perilaku Wajib Pajak diduga berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai variabel moderasi di KPP Pratama Medan Timur
5. Penerapan E-Filing diduga berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi di KPP Pratama Medan Timur

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang merupakan penelitian bertujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya (Saragih & S,2015 hal.7). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini membutuhkan kontak langsung atau hubungan antara peneliti dengan responden.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel pemoderasi. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel pemoderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah efisiensi pelaporan SPT. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perilaku wajib pajak dan Penerapan E-Filing. Variabel pemoderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan.



**Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
1	<b>Efisiensi Pelaporan SPT (Y)</b>	Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya).	a. Mudah b. Murah c. Cepat d. Akurat  Sumber : (Mellinda Octariani, 2015)	Likert
2	<b>Sosialisasi Perpajakan (Z)</b>	Sosialisasi perpajakan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dirjen pajak untuk memberikan informasi pajak guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat wajib pajak sehingga mampu menumbuhkan kesadaran dalam pemenuhan kewajiban perpajakan.	a. Peraturan Perpajakan b. Media c. Penyuluhan dan Seminar d. Informasi Langsung e. Talkshow dan Wawasan  Sumber : (Pedrico, 2018)	Likert
3	<b>Perilaku Wajib Pajak (X1)</b>	Tanggapan atau reaksi secara khusus seseorang atau badan/perusahaan yang berkaitan dengan kepatuhannya, dimana seseorang atau badan/perusahaan tersebut telah memenuhi kewajiban secara subjektif dan objektif dalam membayar pajak.	a. Ketepatan Waktu Pelaporan b. Tanggung Jawab Membayar Pajak c. Pemahaman Pajak d. Kesadaran Membayar Pajak e. Kecepatan  Sumber : (Alfiah, 2014)	Likert
4	<b>Penerapan Sistem E-Fiing (X2)</b>	Penerapan Sistem E-Filing adalah Pemanfaatan sistem administrasi perpajakan untuk melaporkan SPT secara elektronik yang dilakukan secara online yang real time melalui website Direktorat Jendral Pajak (DJP Online).	a. Kemudahan Penggunaan Sistem E-Filing b. Kemudahan melaporkan SPT c. Lebih ekonomis d. Pelaporan SPT dilakukan secara capat dan kapan saja e. Perhitungan pajak secara tepat f. Data yang disampaikan tepat g. Tidak menggunakan kertas  Sumber : (Tasmilah, 2021)	Likert



### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di kantor pelayanan pajak Medan Timur dengan jumlah wajib pajak 159.558.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019) Penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan teknik nonprobability sampling, yang meliputi teknik insidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil oleh peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel atau jumlah responden

N= Jumlah populasi

e = Error tolerance

(toleransi terjadinya ketidaktelitian taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah 10%)

Maka,

$$n = \frac{159.558}{1 + 159.558(0,1)^2}$$

$$n = 99,93 = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi jumlah responden yang akan dijadikan sampel untuk diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dikirimkan kepada responden yang dituju. Sebelum dikirimkan kepada responden, kuesioner yang dibuat dipastikan mudah dipahami dan dimengerti oleh responden. Kuesioner dikirimkan langsung ke Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai responden. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019).

Sejumlah pertanyaan diajukan dalam bentuk kuesioner dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian sesuai dengan kriteria tertentu pada variabel yang telah dikembangkan menjadi pernyataan tertulis dalam kuesioner yang menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Di dalam kuesioner tersebut terdapat petunjuk pengisian agar memudahkan para responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

**Tabel 3.5 Skala Pengukuran**

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala likert, untuk mengukur orang tentang fenomena sosial.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 *Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)*

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan SmartPLS sebagai alat analisis penelitian ini, PLS dapat digunakan pada setiap jenis skala data (nominal, ordinal, interval, rasio) serta syarat asumsi yang lebih fleksibel. PLS juga digunakan untuk mengukur hubungan setiap indikator dengan konstruksinya. SEM memungkinkan dilakukannya analisis diantara beberapa variabel dependen dan variabel independen secara langsung. SEM termasuk teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab-akibat. Pada SEM dengan PLS nilai variabel laten diestimasi sesuai kombinasi linear dari variabel-variabel manifest yang terkait dengan variabel laten serta diperlakukan untuk mengganti variabel manifest. Terdapat beberapa alasan yang menjadi penyebab digunakan PLS dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini alasan-alasan tersebut yaitu:

1. SEM-PLS berbasis pada variance maka jumlah sampel yang digunakan berkisar antara 30 sampai 100 sampel.
2. SEM-PLS dapat digunakan untuk menganalisis teori yang masih dikatakan lemah, karena PLS dapat digunakan untuk prediksi.
3. SEM-PLS memungkinkan algoritma dengan menggunakan analisis series ordinary least square (OLS) sehingga diperoleh efisiensi perhitungan algoritma.
4. Pada pendekatan PLS, diasumsikan bahwa semua ukuran variance dapat digunakan untuk menjelaskan.

### 3.6.2 Analisis Statistik Data SEM-PLS

Dalam analisis statistik data menggunakan metode SEM PLS. Berikut teknik analisa metode PLS :

#### 1. Analisis Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Model pengukuran atau outer model umengambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini :

- a. *Convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $> 0,7$ .
- b. *Discriminant validity* adalah nilai crossloading faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.
- c. *Composite reliability* adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas  $> 0,7$  maka nilai konstruk tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.
- d. *Average Variance Extracted (AVE)* adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.

#### 2. Analisis Inner Model

Model struktural atau inner model menggambarkan model hubungan antar variabel laten yang dibentuk berdasarkan substansi teori. Melalui boothstraping (prosedur non parametik yang memungkinkan pengujian signifikansi statistik dari varian SEM-PLS yang menghasilkan koefisien path, Cronbach's alpha, HTMT dan nilai  $R^2$ ), parameter uji t-statistic yang diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas. Inner Model dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan  $R^2$  untuk variabel dependen, nilai koefisien

path (jalur yang menggambarkan kekuatan hubungan antar variabel) untuk uji signifikansi antar variabel dalam inner model (model struktural). Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Inner model digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat pada penelitian yang menggunakan variabel laten, variabel laten adalah variabel yang tidak bisa diukur secara langsung. Didalam PLS inner model dievaluasi menggunakan  $R^2$  sebagai pengukuran tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Model prediksi yang baik ditandai oleh nilai  $R^2$  yang tinggi. Ada beberapa perhitungan dalam analisis ini :

- a. *R Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Kriteria batasan nilai R square ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah (Sarwono, 2015).
- b. *Effect size (F square)* untuk mengetahui kebaikan model. Interpretasi nilai f square yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural (Ghozali, 2015).
- c. *Prediction relevance (Q square)* atau dikenal dengan Stone-Geisser's. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi seberapa baik nilai yang dihasilkan. Apabila nilai yang didapatkan 0.02 (kecil), 0.15 (sedang) dan 0.35 (besar). Hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Statistik uji yang digunakan adalah statistik t atau uji t. Penerapan metode

resampling, memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas (distribution free), tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar (sampel minimum 30). Pengujian dilakukan dengan t-test, dimana diperoleh p-value  $\leq 0,05$  (alpha 5%), maka disimpulkan signifikan dan juga sebaliknya. Apabila hasil pengujian pada outer model signifikan, hal ini menunjukkan bahwa indikator dipandang dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran variabel laten. Sedangkan apabila hasil pengujian pada inner model adalah signifikan maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten terhadap variabel laten lainnya. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa secara parsial, variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial, variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Pada Deskripsi data umum ini peneliti akan menguraikan mengenai gambaran umum dari objek yang diteliti yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur yang mencakup sejarah, wilayah kerja, struktur organisasi, visi, misi dan tugas pokok yang diberikan oleh oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebayoran Baru Tiga.

##### **4.1.1 Sejarah KPP Pratama Medan Timur**

Sejarah umum dari Kantor Pelayanan Pajak dimulai pada masa penjajahan Belanda, Kantor Pelayanan Pajak bernama Belasting, yang kemudian setelah kemerdekaan berubah menjadi Kantor Inspeksi Keuangan. Kemudian berubah lagi menjadi Kantor Inspeksi Pajak dengan induk organisasinya Direktorat Jendral Pajak Keuangan Republik Indonesia. Di Sumatera Utara pada Tahun 1976 berdiri tiga Kantor Inspeksi Pajak, Yaitu:

- a. Kantor Inspeksi Pajak Medan Selatan
- b. Kantor Inspeksi Pajak Medan Utara
- c. Kantor Inspeksi Pajak Pematang Siantar

Di tahun 1978 Kantor Inspeksi Pajak Medan Selatan dipecah menjadi dua yaitu Kantor Inspeksi Pajak Medan Selatan dan Kantor Inspeksi Pajak Kisaran. Untuk memudahkan pelayanan pembayaran pajak dari masyarakat, dan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat, maka didirikanlah kantor Inspeksi Pajak Medan Timur (sekarang Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.94/KMK.01/1994 tanggal 29 Maret 1994, didirikanlah Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur yang merupakan bagian dari Direktorat Jenderal Pajak mempunyai tugas pokok di bidang penerimaan Negara yang

berasal dari pajak sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Nomenklatur KPP Medan Timur diganti menjadi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Medan Timur pada tanggal 6 Mei 2008, sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 67/PMK.01/2008 tentang Perubahan Kedua atas PMK No.132/PMK.01/2006 Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak dan telah dilakukan beberapa kali perubahan sampai dengan PMK No.184/PMK.01/2020

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Modern diseluruh Jajaran Direktorat Jenderal Pajak terdiri dari 3(tiga) jenis, yaitu:

1. Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar
2. Kantor Pelayanan Pajak Khusus
3. Kantor Pelayanan Pajak Madya
4. Kantor Pelayanan Pajak Pratama

#### **4.1.2 Wilayah Kerja**

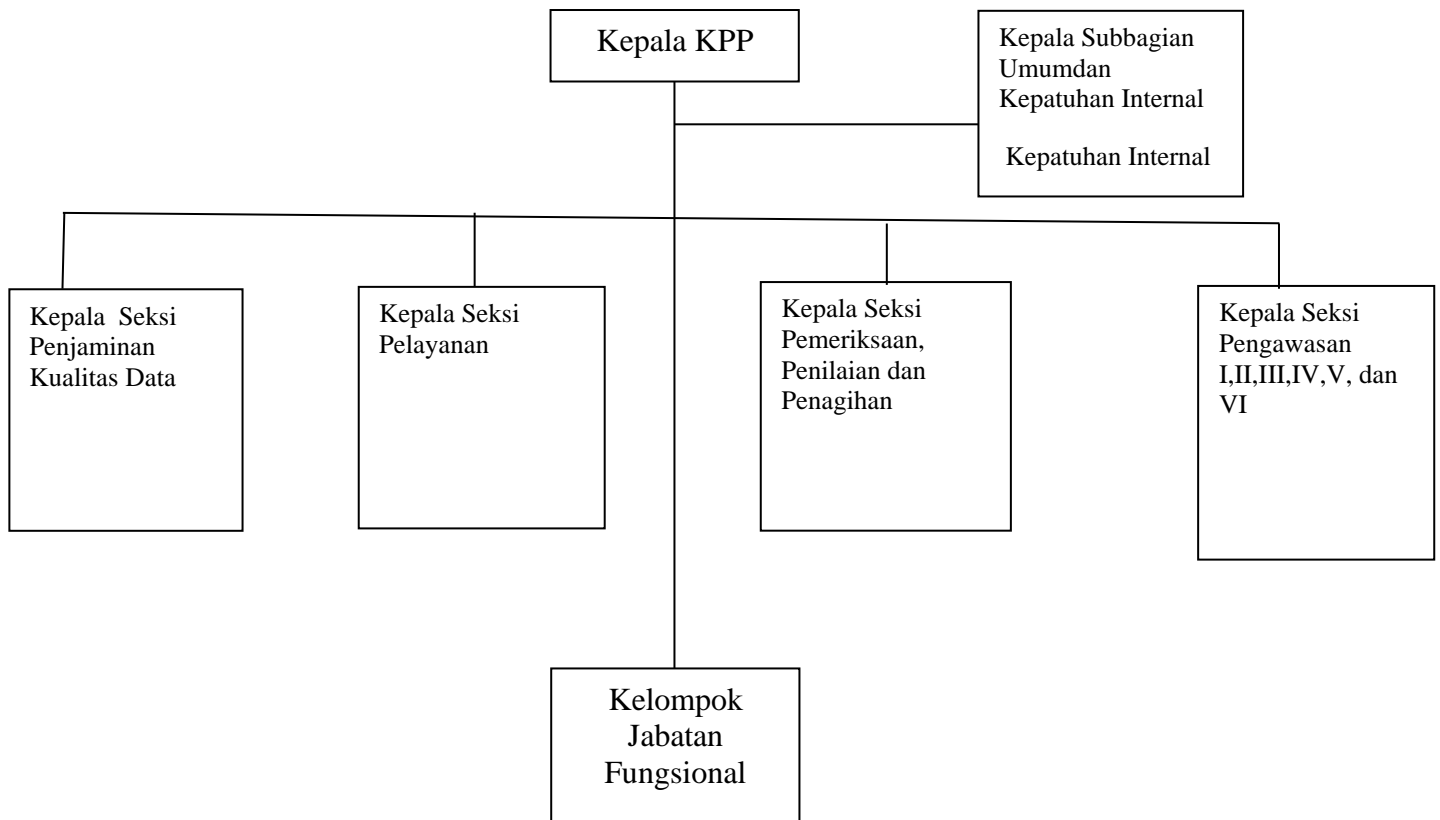
Sesuai dengan PMK No.184/PMK.01/2020, maka pembagian wilayah kerja di Lingkungan Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I, yaitu:

1. Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan, dengan ruang lingkup meliputi wilayah sebagian Provinsi Sumatera Utara.
2. Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Medan, dengan ruang lingkup meliputi wilayah sebagian Provinsi Sumatera Utara.
3. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat, dengan ruang lingkup meliputi wilayah:
  - a. Kecamatan Medan Barat
  - b. Kecamatan Medan Kota
  - c. Kecamatan Medan Denai
  - d. Kecamatan Medan Area
  - e. Kecamatan Medan Amplas
4. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur, dengan ruang lingkup meliputi wilayah:
  - a. Kecamatan Medan Timur
  - b. Kecamatan Medan Tembung

- c. Kecamatan Medan Perjuangan
- 5. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah, dengan ruang lingkup meliputi wilayah:
  - a. Kecamatan Medan Petisah
  - b. Kecamatan Medan Sunggal
  - c. Kecamatan Medan Helvetia
- 6. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia, dengan ruang lingkup meliputi wilayah:
  - a. Kecamatan Medan Polonia
  - b. Kecamatan Medan Maimun
  - c. Kecamatan Medan Baru
  - d. Kecamatan Medan Tuntungan
  - e. Kecamatan Medan Selayang
  - f. Kecamatan Medan Johor
- 7. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan dengan ruang lingkup meliputi wilayah:
  - a. Kecamatan Medan Belawan
  - b. Kecamatan Medan Marelan
  - c. Kecamatan Medan Labuhan
  - d. Kecamatan Medan Deli
- 8. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai, dengan ruang lingkup meliputi wilayah:
  - a. Kota Binjai
  - b. Kabupaten Langkat
- 9. KPP Pratama Lubuk Pakam, dengan wilayah kerja :
  - a. Kecamatan Deli Serdang

#### **4.1.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Medan Timur**

Struktur Organisasi KPP Pratama Medan Timur :



#### 4.1.4 Visi & Misi KPP Pratama Medan Timur

Setiap organisasi tentu memiliki visi dan misi dalam menjalankan tujuan yang ingin dicapainya. Berikut visi dan misi KPP Pratama Medan Timur:

1) Visi

Menjadi Institusi Penghimpun Penerimaan Negara yang Terbaik Demi Menjamin Kedaulatan dan Kemandirian Negara.

2) Misi

Menjamin penyelenggaraan negara yang berdaulat dan mandiri dengan:

- a. mengumpulkan penerimaan berdasarkan kepatuhan pajak sukarela yang tinggi dan penegakan hukum yang adil;
- b. pelayanan berbasis teknologi modern untuk kemudahan pemenuhan kewajiban perpajakan;
- c. aparatur pajak yang berintegritas, kompeten dan profesional; dan
- d. kompensasi yang kompetitif berbasis sistem manajemen kinerja.

### 4.1.5 Identitas Responden

Pada bagian ini, penulis akan memberikan pemaparan dan penjelasan terhadap responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Analisis terhadap profil responden dilakukan berdasarkan jenis kelamin responden, usia responden, jenis pekerjaan responden, serta Pendidikan terakhir responden.

#### 4.1.5.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1.5.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yang dimana, berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.1.5.1, dari sebanyak 100 responden yang berpartisipasi pada penelitian ini, sebanyak 36% responden atau sebanyak 36 responden berjenis kelamin pria, dan sebanyak 64% responden, atau sebanyak 64 responden berjenis kelamin wanita.

**Tabel 4.1.5.1**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	36	36%
2.	Perempuan	64	64%
	Total	100	100%

*Sumber: Data Diolah 2004*

#### 4.1.5.2 Usia Responden

Tabel 4.1.5.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia responden, yang dimana, berdasarkan data yang ditunjukkan dari sebanyak 100 responden yang berpartisipasi pada penelitian ini, sebanyak 22% responden atau sebanyak 22 responden berusia kurang dari atau sama dengan 25 tahun, sebanyak 16% responden atau sebanyak 16 responden berusia antara 26 hingga 37 tahun, sebanyak 10% responden atau sebanyak 10 responden berusia antara 38 hingga 45 tahun, serta sebanyak 52% atau sebanyak 52 responden berusia diatas sama dengan 45 tahun.

**Tabel 4.1.5.2**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	≤ 25 tahun	22	22%
2.	26-37 tahun	16	16%
3.	38-45 tahun	10	10%
4.	≥ 46 tahun	52	52%
	Total	100	100%

*Sumber: Data Diolah 2004*

#### 4.1.5.3 Jenis Pekerjaan

Tabel 4.1.5.3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan, berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.1.5.3, dari sebanyak 100 responden yang berpartisipasi pada penelitian ini, sebanyak 63% responden atau sebanyak 63 responden bekerja sebagai pegawai BUMN, sebanyak 11% responden atau sebanyak 11 responden bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), sebanyak 16% responden atau sebanyak 16 responden bekerja sebagai pegawai swasta, serta sebanyak 10% responden atau sebanyak 10 responden bekerja sebagai wiraswasta.

**Tabel 4.1.5.3**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Wiraswasta	10	10%
2.	Pegawai BUMN	63	63%
3.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	11	11%
4.	Pegawai Swasta	16	16%
	Total	100	100%

*Sumber: Data Diolah 2004*

#### 4.1.5.4 Pendidikan Terakhir

Tabel 4.1.5.4 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, berdasarkan data yang ditunjukkan, dari sebanyak 100 responden yang berpartisipasi pada

penelitian ini, sebanyak 2% responden atau sebanyak 2 responden dengan pendidikan terakhir SMP, sebanyak 21% responden atau sebanyak 21 responden dengan pendidikan terakhir SMA, sebanyak 14% responden atau sebanyak 14 responden dengan pendidikan terakhir diploma (D3), sebanyak 55% atau sebanyak 55 reponden dengan pendidikan terakhir sarjana (S1), serta sebanyak 8% responden atau sebanyak 8 responden dengan pendidikan terakhir magister (S2).

**Tabel 4.1.5.4**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SMP	2	2%
2.	SMA	21	21%
3.	Diploma (D3)	14	14%
4.	Sarjana (S1)	55	55%
5.	Magister (S2)	8	8%
	Total	100	100%

*Sumber: Data Diolah 2004*

#### **4.1.6 Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan hasil respon, jawaban, atau tanggapan yang diberikan oleh 100 responden terhadap pernyataan-pernyataan atau indikator-indikator yang merepresentasikan variabel-variabel yang diteliti di dalam penelitian ini, yaitu perilaku wajib pajak, sistem e-Filing, efisiensi pelaporan SPT, dan sosialisasi perpajakan. Adapun pengukuran terhadap indikator dari masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan skala *likert 5-points*.

##### **4.1.6.1 Perilaku Wajib Pajak**

Hasil pengolahan data yang menunjukkan hasil respon, jawaban, atau tanggapan responden terhadap indikator-indikator yang merepresentasikan variabel perilaku wajib pajak ditunjukkan pada tabel 4.1.6.1

**Tabel 4.1.6.1 Jawaban Responden Terhadap Indikator-Indikator  
Perilaku Wajib Pajak**

<b>Indikator</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	<b>Jawaban Terbanyak</b>	<b>Persentase Jawaban Terbanyak</b>
Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada Negara	2	8	20	55	15	Setuju	55%
Setiap orang harus memiliki NPWP	1	7	25	47	20	Setuju	47%
Membayar Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara	2	7	19	44	28	Setuju	48%
Membayar pajak merupakan kewajiban dan saya dengan senang hati melakukan kewajiban perpajakan saya.	0	5	20	56	19	Setuju	56%
Membayar kewajiban perpajakan harus dilaksanakan tepat waktu	1	5	22	45	27	Setuju	45%
Membayar pajak yang tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayar akan merugikan Negara	1	6	21	48	24	Setuju	48%
Tidak membayar pajak akan beresiko merugikan Negara	0	5	23	45	27	Setuju	44%

*Sumber : Hasil olahan data penelitian melalui kuesioner*

Berdasarkan data jawaban responden terhadap indikator-indikator wajib pajak yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden cenderung memberikan penilaian yang positif terhadap perilaku untuk mematuhi wajib pajak. Hal ini terlihat dari persentase yang tertinggi pada indikator seperti pemahaman akan kewajiban membayar pajak merupakan kewajiban seluruh warga negara di Indonesia (56%) dan membayar pajak merupakan bentuk



pengabdian kepada negara (55%). Selain itu, mayoritas responden juga menyatakan setuju bahwa membayar pajak harus dilakukan tepat waktu dengan persentase mencapai (45%) dan mayoritas responden juga menilai membayar pajak adalah bentuk partisipasi warga negara dalam membantu pembangunan (48%). Namun, terdapat variasi dalam tanggapan terhadap aspek kepatuhan wajib pajak, di mana sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa setiap warga negara harus memiliki NPWP, namun hanya sebagian yang menyatakan sangat setuju. Demikian, meskipun mayoritas menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa setiap warga negara membayar pajak dengan nilai pajak yang seharusnya dibayarkan atau tidak membayar pajak akan beresiko merugikan negara. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk konsisten dalam melaksanakan kewajiban sebagai warga negara sebagai upaya membantu kemajuan pembangunan negara.

#### 4.1.6.2 Sistem E-Filing

Hasil pengolahan data yang menunjukkan hasil respon, jawaban, atau tanggapan responden terhadap indikator-indikator yang merepresentasikan variabel sistem e-filing ditunjukkan pada tabel 4.1.6.2

**Tabel 4.1.6.2 Jawaban Responden Terhadap Indikator-Indikator Sistem E-Filing**

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Jawaban Terbanyak	Persentase Jawaban Terbanyak
Sistem e-filing memudahkan saya untuk melaporkan SPT Tahunan.	1	10	13	46	30	Setuju	46%
Sistem e-filing dapat membantu saya untuk menghitung pajak lebih cepat dan akurat	1	3	16	35	45	Sangat Setuju	45%
Sistem e-filing membantu saya dalam mengisi data, sehingga selalu lengkap dan tervalidasi.	1	4	18	45	32	Setuju	45%
Sistem e-filing dapat	0	8	12	43	37	Setuju	43%

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Jawaban Terbanyak	Persentase Jawaban Terbanyak
membantu saya menyampaikan SPT tahunan dimanapun saya berada asal terhubung dengan internet.							

*Sumber : Hasil olahan data penelitian melalui kuesioner*

Tabel tersebut menunjukkan respons dari responden terhadap indikator-indikator sistem e-filing. Mayoritas dari responden cenderung menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap prinsip-prinsip berbagi pengetahuan tentang kegunaan dan manfaat dari sistem e-filing. Hal ini tercermin dari persentase jawaban setuju dan sangat setuju terbanyak yang mencapai 46%, 45%, dan 43% untuk masing-masing indikator. Respons positif ini menandakan adanya kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan pertukaran pengetahuan sistem e-filing dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pajak. Adanya kecenderungan yang positif ini juga dapat menjadi dasar yang baik untuk memperkuat budaya kolaboratif di dalam sistem pajak.

#### 4.1.6.3 Efisiensi Pelaporan SPT

Hasil pengolahan data yang menunjukkan hasil respon, jawaban, atau tanggapan responden terhadap indikator-indikator yang merepresentasikan variabel efisiensi pelaporan SPT ditunjukkan pada tabel 4.1.6.3

**Tabel 4.1.6.3 Jawaban Responden Terhadap Indikator-Indikator Efisiensi Pelaporan SPT**

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Jawaban Terbanyak	Persentase Jawaban Terbanyak
Pelaporan SPT dapat dilakukan begitu mudah dengan menggunakan E-Filling.	1	6	16	59	18	Setuju	59%
Saya selalu melaporkan SPT (surat pemberitahuan) yang telah diisi dengan tepat waktu.	1	3	14	50	32	Setuju	50%
Melaporkan SPT dengan E-Filling dapat menghemat	2	2	14	53	29	Setuju	53%

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Jawaban Terbanyak	Persentase Jawaban Terbanyak
waktu dan tenaga.							
Saya melaporkan SPT sesuai dengan batas waktu yang sudah di tentukan	2	3	10	42	43	Sangat Setuju	43%
Dengan melaporkan SPT secara online tidak harus datang ke KPP lagi.	0	7	10	53	30	Setuju	54%
Data SPT lebih aman jika dilakukan laporannya secara online.	1	5	17	53	24	Setuju	53%
Prosedur pelaporan SPT dapat dilakukan dengan mudah.	0	6	18	51	25	Setuju	51%

*Sumber : Hasil olahan data penelitian melalui kuesioner*

Tabel tersebut mencerminkan respons dari responden terhadap indikator-indikator Efisiensi Pelaporan SPT. Dari data yang disajikan, terlihat bahwa mayoritas responden cenderung menyatakan setuju terhadap upaya-upaya pengembangan efisiensi pelaporan SPT yang dilakukan. Hal ini terlihat dari persentase jawaban terbanyak yang mencapai 59% untuk semua indikator. Respons positif ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya pengembangan dan peningkatan keterampilan untuk meningkatkan efisiensi pelaporan SPT secara keseluruhan.

Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa terdapat kecenderungan yang lebih rendah dalam respons terhadap indikator yang menyangkut tingkat kepatuhan (43%). Hal ini mungkin menandakan adanya potensi untuk meningkatkan transparansi dan keadilan dalam proses pelaporan SPT, serta perluasan yang lebih holistik dalam mengidentifikasi kebutuhan wajib pajak.

#### **4.1.6.4 Sosialisasi Perpajakan**

Hasil pengolahan data yang menunjukkan hasil respon, jawaban, atau tanggapan responden terhadap indikator-indikator yang merepresentasikan variabel sosialisasi perpajakan ditunjukkan pada tabel 4.1.6.4

**Tabel 4.1.6.4 Jawaban Responden Terhadap Indikator-Indikator Sosialisasi Perpajakan**

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Jawaban Terbanyak	Persentase Jawaban Terbanyak
Sosialisasi Perpajakan harus dilakukan secara berkala karena peraturan tentang tata cara perpajakan seringkali mengalami perubahan	0	4	21	45	30	Setuju	45%
Media sosialisasi dalam menyampaikan informasi dapat diakses internet setiap saat dengan cepat dan mudah serta informasi yang diberikanpun sangat lengkap, akurat, terjamin, kebenarannya dan up to date.	1	4	16	47	32	Setuju	47%
Program-program penyuluhan pemerintah dapat memberikan motivasi bagi wajib pajak agar patuh untuk membayar pajak	0	4	11	52	33	Setuju	52%

*Sumber : Hasil olahan data penelitian melalui kuesioner*

Tabel tersebut mencerminkan respons dari responden terhadap indikator-indikator sosialisasi perpajakan. Dari data yang disajikan, terlihat bahwa mayoritas responden cenderung memberikan penilaian setuju terhadap sosialisasi yang mereka ikuti.

Sebagian besar responden menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa mereka selalu bersemangat mengikuti sosialisasi (47%) dan bahwa materi dalam penyampaian sosialisasi sesuai dengan program-program pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan membayar pajak (52%). Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang diberikan dianggap relevan dan bermanfaat oleh sebagian besar responden, yang berpotensi meningkatkan motivasi dan pengetahuan mereka dalam pentingnya membayar dan patuh terhadap pajak. Selain itu, mayoritas responden juga menyatakan bahwa Media sosialisasi dalam menyampaikan informasi dapat

diakses internet setiap saat dengan cepat dan mudah serta informasi yang diberikanpun sangat lengkap dan akurat (45%). Ini menandakan bahwa sosialisasi yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan dalam penyampaian informasi, tetapi juga memberikan manfaat yang konkret dalam meningkatkan efisiensi dalam mentaati pajak.

Selain itu, terdapat ruang untuk peningkatan dalam upaya pemerintah untuk terlibat dalam mengatur dan membina wajib pajak melalui program-program perencanaan, mengingat respons yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Dalam hal ini, pemerintah mungkin perlu memperkuat komunikasi dan implementasi program-program perpajakan yang berkelanjutan dan terstruktur untuk memastikan informasi yang disampaikan memberikan dampak yang positif secara efektif.

## **4.2 Hasil Analisis Data**

Pada bagian ini, penulis akan melakukan pembahasan mengenai hasil pengujian model penelitian yang telah dirumuskan pada penelitian ini, dimana model pada penelitian ini dikembangkan untuk mengetahui pengaruh perilaku wajib pajak atas penerapan sistem e-filing terhadap efisiensi pelaporan SPT wajib pajak orang pribadi dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi. Adapun analisis terhadap model penelitian dilakukan dengan melalui 2 tahap, yaitu analisis model pengukuran (*outer model analysis*) dalam bentuk uji validitas dan reliabilitas, serta analisis model struktural (*inner model analysis*). Dalam bentuk pengujian *r-squared*, pengujian *predictive relevance* serta analisis jalur (*path coefficient*).

### **4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model Analysis*)**

Analisis model pengukuran dilakukan guna untuk menguji validitas dan reliabilitas data serta model penelitian. Sementara itu, analisis model struktural dilakukan guna untuk mengetahui hubungan antar variabel serta besaran kuatnya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebelum dilakukan analisis model struktural, model penelitian harus

terlebih dahulu memenuhi seluruh persyaratan atau kriteria yang telah ditetapkan dalam analisis model pengukuran.

#### 4.2.1.1 Uji Validitas

Adapun uji validitas terhadap data ataupun model penelitian dilakukan untuk menentukan apakah seluruh indikator telah berhasil menjelaskan variabel-variabel yang seharusnya dijelaskan, yang dimana, di dalam proses analisis validitas data dengan menggunakan metode PLS-SEM, uji validitas terhadap data dilakukan dengan menentukan nilai *average variance extracted* dari masing-masing variabel, nilai *loading factor* serta *cross loading* dari masing-masing indikator, serta perbandingan nilai korelasi akar kuadrat antar variabel yang dapat dilihat dengan menggunakan kriteria *fornell-larcker*. Adapun hasil pengujian validitas yang pertama, yaitu analisis nilai *average variance extracted* (AVE) terhadap masing-masing variabel penelitian ditampilkan pada tabel 4.2.1.1 dibawah ini.

**Tabel 4.2.1.1 Hasil Analisis Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Nilai AVE	Kesimpulan
Perilaku Wajib Pajak	0.541	<i>Valid</i>
Sistem E-Filing	0.593	<i>Valid</i>
Efisiensi Pelaporan SPT	0.573	<i>Valid</i>
Sosialisasi Perpajakan	0.665	<i>Valid</i>

*Sumber: Hasil olahan data SEM-PLS (2024)*

Berdasarkan hasil analisis nilai *average variance extracted* (AVE) terhadap masing-masing variabel penelitian seperti yang telah ditampilkan pada tabel 4.2.1.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi persyaratan analisis validitas seperti yang telah ditentukan oleh (Ghozali & Latan 2015),

yang dimana, nilai *average variance extracted* (AVE) dari masing-masing variabel penelitian telah melebihi 0,50.

Selanjutnya, setelah melakukan analisis terhadap nilai *average variance extracted* (AVE) terhadap masing-masing variabel penelitian, maka analisis validitas pada indikator serta variabel penelitian pun dilanjutkan dengan melakukan pengujian nilai *loading factors* dari masing-masing indikator, yang dimana, pengujian nilai *loading factors* untuk masing-masing indikator ini diperlukan untuk menentukan apakah memang setiap indikator yang digunakan serta diteliti pada penelitian ini benar-benar mampu menjelaskan variabel yang seharusnya dijelaskan oleh indikator tersebut. Adapun hasil pengujian *loading factors* untuk masing-masing indikator ditampilkan pada tabel 4.2.1.1 dibawah ini :

**Tabel 4.2.1.1 Hasil Analisis Nilai *Loading Factors***

<b>Indikator</b>	<b>Variabel</b>	<b>Nilai <i>Loading Factors</i></b>	<b>Keterangan</b>
Y1	Efisiensi Pelaporan SPT	0.786	<i>Valid</i>
Y2		0.751	<i>Valid</i>
Y3		0.809	<i>Valid</i>
Y4		0.734	<i>Valid</i>
Y5		0.733	<i>Valid</i>
Y6		0.740	<i>Valid</i>
Y7		0.739	<i>Valid</i>
X1.1	Perilaku Wajib Pajak	0.758	<i>Valid</i>
X1.2		0.741	<i>Valid</i>
X1.3		0.789	<i>Valid</i>
X1.4		0.730	<i>Valid</i>
X1.5		0.711	<i>Valid</i>
X1.6		0.704	<i>Valid</i>
X1.7		0.714	<i>Valid</i>
X2.1	Sistem E-Filing	0.768	<i>Valid</i>
X2.2		0.801	<i>Valid</i>
X2.3		0.774	<i>Valid</i>
X2.4		0.736	<i>Valid</i>

Indikator	Variabel	Nilai <i>Loading Factors</i>	Keterangan
Z1	Sosialisasi Perpajakn	0.816	<i>Valid</i>
Z2		0.772	<i>Valid</i>
Z3		0.857	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil olahan data SEM-PLS (2024)

Berdasarkan hasil analisis nilai *loading factors* dari masing-masing indikator seperti yang telah ditampilkan pada tabel 4.2.1.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi persyaratan analisis validitas seperti yang telah ditentukan oleh (Ghozali & Latan 2015), yang dimana, nilai *loading factors* dari masing-masing variabel penelitian telah melebihi 0,70.

Berikutnya, setelah melakukan analisis terhadap nilai *loading factors* dari masing-masing indikator penelitian, maka analisis validitas dilanjutkan dengan melakukan pengujian validitas diskriminan dengan menggunakan kriteria *fornell-larcker* guna mengetahui nilai korelasi antar setiap variabel pada penelitian ini. Adapun hasil pengujian *loading factors* untuk masing-masing indikator ditampilkan pada tabel 4.2.1.1 dibawah ini

**Tabel 4.2.1.1 Hasil Analisis Validitas Diskriminan (*Fornell-Larcker Criterion*)**

	Sosialisasi Perpajak anx Perilaku Wajib Pajak	Sosialisasi Perpajakan x Penerapan Sistem E- Filing	Perilaku Wajib Pajak	Penerapan Sostem E- Filing	Efisiensi Pelapor an SPT	Sosiali sasi Perpa jakan
Sosialisasi Perpajakan x Perilaku Wajib Pajak						
Sosialisasi Perpajakan x Penerapan Sistem E- Filing	0.801					
Perilaku Wajib Pajak	0.756	0.785				



<b>Penerapan Sistem E-Filing</b>	0.525	0.395	0.390			
<b>Efisiensi Pelaporan SPT</b>	0.619	0.598	0.437	0.571		
<b>Sosialisasi Perpajakan</b>	0.693	0.632	0.521	0.575	0.816	

Sumber: Hasil olahan data SEM-PLS (2024)

Berdasarkan hasil analisis validitas diskriminan seperti yang telah ditampilkan pada tabel 4.2.1.1 diatas, Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator memiliki nilai FLC terbesar pada konstruk latennya sendiri dibandingkan dengan nilai FLC pada konstruk lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam membentuk variabelnya masing-masing. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa persyaratan validitas diskriminan telah terpenuhi, serta seluruh kriteria validitas pada penelitian ini telah terpenuhi dengan baik.

#### 4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Adapun uji reliabilitas terhadap variabel penelitian dilakukan untuk menentukan tingkat konsistensi dari instrumen yang digunakan pada penelitian, yang dimana, di dalam melakukan proses analisis reliabilitas data dengan menggunakan metode PLS, nilai *composite reliability* dijadikan sebagai acuan untuk menentukan apakah variabel ataupun instrumen pengukuran yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas seperti yang telah ditentukan oleh (Ghozali & Latan 2015).

Adapun hasil pengujian reliabilitas terhadap masing-masing variabel dengan menggunakan kriteria *composite reliability* ditampilkan pada tabel 4.2.1.2 dibawah ini :

**Tabel 4.2.1.2 Hasil Analisis Reliabilitas Variabel**

<b>Dimensi / Variabel</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Keterangan</b>
Efisiensi Pelaporan SPT	0.903	<i>Reliable</i>
Perilaku Wajib Pajak	0.892	<i>Reliable</i>
Sistem E-Filing	0.853	<i>Reliable</i>
Sosialisasi Perpajakan	0.856	<i>Reliable</i>

*Sumber: Hasil olahan data SEM-PLS (2024)*

Berdasarkan data hasil analisis reliabilitas yang telah ditunjukkan pada tabel 4.2.1.2, dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* dari setiap variabel telah melebihi nilai batas minimum yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 0,7. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas model pada penelitian ini telah terpenuhi. Adapun dengan demikian, maka dapat penulis simpulkan seluruh variabel serta indikator yang diteliti pada studi ini telah memenuhi seluruh kriteria analisis model pengukuran yang telah ditetapkan.

#### **4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model Analysis)**

Adapun selanjutnya, analisis model struktural dilakukan untuk melihat besaran pengaruh yang diberikan oleh satu atau lebih variabel terhadap variabel lainnya. Selain itu, analisis model struktural juga dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh atau hubungan yang dimiliki antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Di dalam melakukan analisis model struktural, terdapat beberapa kriteria yang dapat diuji di dalam analisis model struktural, diantaranya adalah nilai *r-squared*, nilai *predictive relevance* ( $Q^2$ ), serta nilai *path coefficient* yang menunjukkan hubungan masing-masing variabel.

##### **4.2.2.1 R-Squared**

Pengujian nilai *r-squared* dilakukan untuk menentukan besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria nilai *Rsquare* yang mendekati 0.67 dinilai kuat, 0.33 sebagai moderat, dan 0.19 sebagai lemah (Chin &

Wynne, 1999). Adapun hasil pengujian *R-Squared* pada penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.2.2.1

**Tabel 4.2.2.1 Hasil Analisis Terhadap Nilai *R-Squared***

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
<b>Efisiensi Pelaporan SPT</b>	0.620	0.600

*Sumber: Hasil olahan data SEM-PLS (2024)*

Berdasarkan hasil pengujian *r-squared* yang telah dilakukan dan ditunjukkan pada tabel diatas, variabel efisiensi pelaporan SPT memiliki nilai *r-squared* sebesar 0,620. Alhasil, maka dapat dikatakan bahwa variabel efisiensi pelaporan SPT, perilaku wajib pajak serta sistem s-filing secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 62% terhadap efisiensi pelaporan SPT, yang dimana, sisanya yaitu sebanyak 38% pengaruh diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **4.2.2.2 Pengujian Predictive Relevance ( $Q^2$ )**

Adapun selanjutnya, *predictive relevance* ( $Q^2$ ) terhadap suatu model diuji untuk menentukan apakah seluruh variabel yang diteliti pada penelitian ini dapat memprediksi model dengan baik. Adapun di dalam melakukan pengujian *predictive relevance* ( $Q^2$ ), apabila nilai *predictive relevance* ( $Q^2$ ) berada di atas 0, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen pada studi ini sudah mampu memprediksi model dengan baik. Adapun apabila nilai *predictive relevance* ( $Q^2$ ) ternyata lebih kecil dari 0, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen penelitian pada studi ini belum mampu memprediksi model dengan baik. Adapun hasil pengujian *predictive relevance* ( $Q^2$ ) terhadap model ditunjukkan pada tabel 4.2.2.2

**Tabel 4.2.2.2 Hasil Analisis Terhadap Nilai *Predictive Relevance* (Q<sup>2</sup>)**

Variabel	Nilai <i>Predictive Relevance</i> (Q <sup>2</sup> )	Keterangan
Efisiensi Pelaporan SPT	0,844	Variabel dapat Memprediksi Model Penelitian
Sosialisasi Perpajakan	0,311	Variabel dapat Memprediksi Model Penelitian

Sumber: Hasil olahan data SEM-PLS (2024)

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.2.2.2, diperoleh nilai *Predictive Relevance* (Q<sup>2</sup>) pada variabel efisiensi pelaporan SPT dan sosialisasi perpajakan berada di atas 0, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini sudah mampu memprediksi model dengan baik.

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

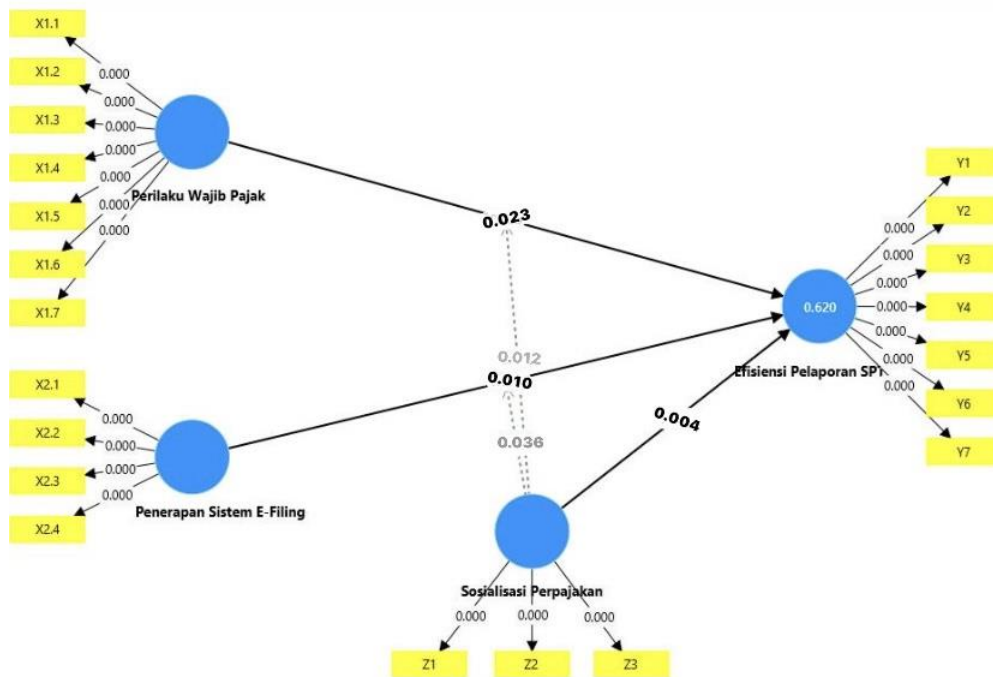
Adapun berdasarkan hasil analisis jalur (*path coefficient analysis*) yang telah ditunjukkan serta dijelaskan pada tabel 4.2.3 diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima, yang dimana rincian dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.2.4 dibawah ini.

**Tabel 4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Penerapan Sistem E-Filing -> Efisiensi Pelaporan SPT	0.266	0.381	0.141	2.576	0.010
Perilaku Wajib Pajak -> Efisiensi Pelaporan SPT	0.284	0.321	0.134	2.282	0.023
Sosialisasi Perpajakan -> Efisiensi Pelaporan SPT	0.122	0.218	0.072	2.855	0.004

Perilaku Wajib Pajak x Sosialisasi Perpajakan -> Efisiensi Pelaporan SPT	0.069	0.053	0.131	1.156	0.012
Penerapan Sistem E-Filing x Sosialisasi Perpajakan -> Efisiensi Pelaporan SPT	-0.231	0.028	0.126	0.865	0.036

Sumber : Hasil Olahan SEM PLS (2024)



**Gambar 4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang telah ditunjukkan pada tabel 4.2.4 serta gambar 4.2.4 diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Nilai pengaruh variabel Perilaku Wajib Pajak terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi adalah sebesar 0.284 dengan p-value sebesar 0,023 ( $<0,05$ ). Dengan demikian H1 **diterima**, yaitu Perilaku Wajib Pajak berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi.

- b. Nilai pengaruh variabel Sistem E-Filing terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi adalah sebesar 0.266 dengan p-value sebesar 0010 ( $<0,05$ ). Dengan demikian H2 yang menyatakan Sistem E-Filing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi **diterima**.
- c. Nilai pengaruh variabel Sosialisasi Perpajakan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi adalah sebesar 0.122 dengan p-value sebesar 0,004 ( $<0,05$ ). Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi **diterima**.
- d. Nilai pengaruh variabel Perilaku Wajib Pajak terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi melalui Sosialisasi Perpajakan adalah sebesar 0.069 dengan p-value sebesar 0,012 ( $<0,05$ ). Dengan demikian H4 yang menyatakan Perilaku Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi melalui Sosialisasi Perpajakan **diterima**.
- e. Nilai pengaruh variabel Sistem E-Filing terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi melalui Sosialisasi Perpajakan adalah sebesar -0.231 dengan p-value sebesar 0,036 ( $<0,05$ ). Dengan demikian H5 yang menyatakan bahwa Sistem E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi melalui Sosialisasi Perpajakan **diterima**.

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur serta mengetahui bagaimana Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. Terkait dengan profil responden yang berpartisipasi pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden pada penelitian ini adalah perempuan (64%), berusia lebih dari atau sama dengan 45 tahun (52%), serta mayoritas sebanyak 63 responden bekerja sebagai pegawai BUMN. Adapun selanjutnya, terkait dengan proses analisis yang dilakukan terhadap data penelitian dengan menggunakan metode PLS-SEM guna mengukur hubungan antar variabel-variabel ini dilakukan dengan menggunakan metode PLS-SEM, maka dapat dipahami bahwa di dalam melakukan proses analisis data dengan menggunakan Metode PLS-SEM, dilakukan 2 tahap, yaitu analisis model pengukuran (*outer model analysis*) serta analisis model struktural (*inner model analysis*).

Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran (*outer model*) dalam bentuk uji validitas serta reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh kriteria validitas dan reliabilitas telah berhasil dipenuhi oleh setiap indikator ataupun variabel pada penelitian ini berdasarkan dari hasil analisis model pengukuran (*outer model analysis*). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan pengujian validitas konvergen dan diskriminan, maka dapat dilihat bahwa nilai *factor loadings* dari seluruh indikator yang merepresentasikan masing-masing variabel telah melebihi 0,6. Selain itu, nilai *average variance extracted* (AVE) dari setiap variabel juga telah melebihi 0,5.

Berikutnya, hasil analisis validitas diskriminan yang dilakukan dengan melihat perbandingan antara nilai korelasi dari setiap variabel dengan nilai korelasi antara variabel satu dengan variabel. Diketahui bahwa masing-masing indikator memiliki nilai FLC terbesar pada konstruk latennya sendiri dibandingkan dengan nilai FLC pada konstruk lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam membentuk variabelnya masing-masing.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa persyaratan validitas diskriminan telah terpenuhi, serta seluruh kriteria validitas pada penelitian ini telah terpenuhi dengan baik.

Adapun berikutnya, analisis reliabilitas juga harus dilakukan guna menentukan apakah seluruh variabel yang ada pada penelitian ini *reliable* dapat dilihat bahwa nilai *composite, reliability* dari setiap variabel telah melebihi nilai batas minimum yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 0,7. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas model pada penelitian ini telah terpenuhi. Adapun dengan demikian, maka dapat penulis simpulkan seluruh variabel serta indikator yang diteliti pada studi ini telah memenuhi seluruh kriteria analisis model pengukuran yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, analisis model struktural dilakukan untuk melihat besaran pengaruh yang diberikan oleh satu atau lebih variabel terhadap variabel lainnya. Selain itu, analisis model struktural juga dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh atau hubungan yang dimiliki antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Adapun di dalam analisis model struktural, terdapat beberapa analisis yang dilakukan, diantaranya adalah analisis nilai *r-squared*, analisis nilai *predictive relevance*, serta analisis jalur (*path coefficient analysis*).

Pengujian nilai *r-squared* dilakukan untuk menentukan besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun berdasarkan hasil pengujian *r-squared* yang telah dilakukan, variabel efisiensi pelaporan SPT memiliki nilai *r-squared* sebesar 0,620. Alhasil, maka dapat dikatakan bahwa variabel efisiensi pelaporan SPT, perilaku wajib pajak serta sistem e-filing secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 62% terhadap efisiensi pelaporan SPT, yang dimana, sisanya yaitu sebanyak 38% pengaruh diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Adapun selanjutnya, *predictive relevance* ( $Q^2$ ) terhadap suatu model diuji untuk menentukan apakah seluruh variabel yang diteliti pada penelitian ini dapat memprediksi model dengan baik. Adapun di dalam melakukan pengujian *predictive relevance* ( $Q^2$ ), diperoleh nilai *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ) pada variabel



efisiensi pelaporan SPT dan sosialisasi perpajakan berada di atas 0, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini sudah mampu memprediksi model dengan baik.

#### **4.3.1 Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur**

Berdasarkan uji hipotesis, Perilaku Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi. Membayar Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara, berarti dengan membayar pajak, masyarakat ikut berkontribusi dalam mendukung dan memperlancar proses pembangunan dan kemajuan negara. Pajak yang dibayarkan oleh masyarakat digunakan oleh pemerintah untuk membiayai berbagai proyek dan layanan publik seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan berbagai program pembangunan lainnya. Dengan kata lain, membayar pajak adalah salah satu cara bagi masyarakat untuk berperan serta dalam kemajuan, kesejahteraan negara, menunjukkan kepatuhan dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Secara keseluruhan, ini menggambarkan hubungan timbal balik antara warga negara dan pemerintah, di mana warga negara memberikan dukungan finansial dan pemerintah menyediakan layanan dan perlindungan. Untuk membayar pajak wajib pajak juga harus memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) agar dapat dengan mudah diidentifikasi dalam sistem perpajakan, mempercepat proses pelaporan pajak, dan memastikan bahwa semua data terkait pajak terkumpul secara akurat.

Dengan melaporkan pajak melalui Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara tepat waktu dan akurat, masyarakat membantu meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi pajak. Pelaporan SPT yang efisien memungkinkan pemerintah untuk mengelola dan menggunakan dana pajak dengan lebih baik, sehingga mendukung program-program pembangunan dan pelayanan publik secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lolowang, (Adolfina, & Lumintang 2016) yang menyatakan bahwa perilaku

wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pelaporan SPT.

#### **4.3.2 Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur**

Berdasarkan uji hipotesis, Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi. Sistem e-filing membantu masyarakat menghitung pajak cepat dan akurat artinya penggunaan sistem e-filing memungkinkan para wajib pajak untuk menghitung dan melaporkan pajak mereka dengan lebih cepat dan tepat. Selain itu, penggunaan sistem e-filing memudahkan seseorang dalam mengisi data pajak mereka, memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan tercatat dengan lengkap dan divalidasi dengan benar, apalagi sebagian wajib pajak yang terdaftar merupakan pegawai kantoran sehingga mudah dalam memahami penggunaan E-Filing. E-filing memandu pengguna melalui proses pengisian data, mengurangi kemungkinan kesalahan, dan memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Dengan e-filing, proses pelaporan pajak menjadi lebih mudah dan efisien, mengurangi kesalahan, dan mempercepat pemrosesan oleh otoritas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriani dan Andi 2016) yang menyatakan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan SPT.

#### **4.3.3 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur**

Berdasarkan uji hipotesis, Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi. Inisiatif edukasi dan penyuluhan yang diselenggarakan oleh pemerintah bertujuan untuk mendorong kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak khususnya pada KPP Pratama Medan Timur, yang pada akhirnya juga membantu meningkatkan efisiensi dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Selain itu, inisiatif untuk mengedukasi masyarakat tentang pajak perlu dilakukan

secara teratur karena aturan dan prosedur terkait pajak sering mengalami perubahan. Dengan menyelenggarakan sosialisasi secara berkala, pemerintah dapat memastikan bahwa wajib pajak dan masyarakat umum tetap memahami dan mengikuti perkembangan terbaru dalam sistem perpajakan, sehingga mereka dapat memenuhi kewajiban mereka dengan benar dan memperbaharui pengetahuan mereka tentang tata cara perpajakan yang berlaku. Sebagian wajib pajak sudah ber usia diatas 45 tahun yang artinya mereka sudah harus diberikan pengarahan serta pengetahuan terkait perpajakan saat ini. Melalui program ini, pemerintah memberikan informasi dan motivasi kepada wajib pajak tentang pentingnya membayar pajak dan melaporkannya dengan benar, sehingga proses pelaporan pajak menjadi lebih teratur, akurat, dan efisien.

Dengan memahami peraturan berlaku, wajib pajak dapat melaporkan pajaknya dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini, maka akan membantu meningkatkan efisiensi dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) karena wajib pajak akan lebih siap dan terinformasi tentang persyaratan pelaporan terbaru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadian 2019) yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi.

#### **4.3.4 Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada KPP Pratama Medan Timur**

Berdasarkan uji hipotesis, Perilaku Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT yang dimoderasi dengan Sosialisasi Perpajakan. Dengan adanya sosialisasi perpajakan, para wajib pajak akan lebih mengerti bagaimana cara melaporkan pajak secara elektronik. Wajib pajak juga harus memiliki NPWP sebagai identitas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Pegawai pajak harus secara berkala memberikan pengarahan kepada para wajib pajak dengan cara memberikan video tata cara melaporkan SPT secara elektronik, memberikan buku panduan, agar mereka tahu bahwa melaporkan pajak secara elektronik itu mudah sehingga wajib pajak akan bertanggung jawab dengan melaporkan pajaknya tepat waktu. Dengan begitu

efisiensi pelaporan SPT juga akan meningkat. Selain itu, wajib pajak juga akan merasakan dampak dari kemudahan pelaporan pajak secara elektronik sehingga mereka akan sadar bahwa melaporkan pajak merupakan kewajiban sebagai bentuk dari pengabdian kepada negara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan, D & Arianto, S (2020) yang menyatakan bahwa perilaku wajib pajak berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan SPT dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut.

#### **4.3.5 Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada KPP Pratama Medan Timur**

Berdasarkan uji hipotesis, Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT yang dimoderasi dengan Sosialisasi Perpajakan. Sebagian wajib pajak kesulitan dalam memahami sistem perpajakan yang terbaru yaitu berbasis teknologi, terutama bagi kalangan yang susah memahami teknologi seperti wajib pajak yang sudah ber-usia diatas 45 tahun sehingga dibutuhkan pendampingan secara insentif dalam memahami tata cara pengoperasian sistem tersebut. E-filing hadir untuk memudahkan wajib pajak dalam melaporkan kewajiban perpajakannya sehingga wajib pajak tidak perlu datang langsung ke kantor pelayanan pajak untuk melaporkan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak yang telah mendapatkan sosialisasi perpajakan diharapkan akan mendapatkan informasi yang baru mengenai penerapan sistem e-filing yang mana akan membuat wajib pajak mengetahui kegunaan dan tata cara penggunaan sistem tersebut. Dengan adanya sosialisasi perpajakan secara berkala dan merata wajib pajak menjadi terbantu karena dibina dengan proses pengoperasian sistem e-filing dari awal hingga akhir pelaporan, sehingga efisiensi pelaporan SPT dapat meningkat juga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryadi, A. & Purnamasari, R (2018) yang menyatakan bahwa Penerapan sistem e-Filing dapat meningkatkan efisiensi pelaporan SPT yang dimoderasi dengan sosialisasi perpajakan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya tentang “Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi” maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Timur.
2. Sistem E-Filing berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Timur.
3. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Timur.
4. Perilaku Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi melalui Sosialisasi Perpajakan pada KPP Pratama Medan Timur.
5. Sistem E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi melalui Sosialisasi Perpajakan pada KPP Pratama Medan Timur.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan KPP Pratama Medan Timur untuk terus melakukan kegiatan sosialisasi kepada para wajib pajak untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan e-filing agar lebih mudah.

2. Sebaiknya prosedur penggunaan sistem E-Filing lebih disederhanakan agar sistem E-Filing mudah dipelajari bagi wajib pajak yang belum pernah menggunakan sistem E-Filing.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas atau mengganti sampel penelitian pada KPP lain selain Medan Timur, dan jika ingin melakukan penelitian yang sejenis diharapkan untuk dapat menggunakan data yang lebih luas, serta menambah variabel-variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, L. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan fasilitas e-filing oleh wajib pajak sebagai sarana penyampaian SPT secara online dan realtime (Studi empiris di wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I kota Surabaya) Skripsi*. Surabaya: Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Adnyana, I., & Yuesti, A. (2020). The Effect Of Playing E-Spt, E-Invoicing And E-Filing Againt Taxpayer Compliance On The East Denpasar Pratama Tax Service Office. *Journal of Management Info*, 7(3), 157-167.
- Ambali, A. R. (2009). E-government policy: Ground issues in e-filing system. *European Journal of Social Sciences*, 11(2), 249-266.
- Arfah, A., & Aditama, M. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 3(3), 301–310.
- Assofi, R. A., & Hani, S. (2017). Analisis Penggunaan Aset dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Chaouali, W., Yahia, I. B., Charfeddine, L., & Triki, A. (2016). Understanding citizens' adoption of e-filing in developing countries: An empirical investigation. *The journal of high technology management research*, 27(2), 161-176.
- Daeli, L. (2019). *Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Kualitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Pelaksanaan Self Assessment System (Survei Pada Pemeriksaan Pajak Di 2 Kantor Pelayanan Pajak Di Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I) Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Dahrani, & Mirhanifah. (2014). Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 137–157.
- Dahrani, D., & Ramadhan, W. (2021). Pengaruh Penerapan E-System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 9(1), 9-14.

- Dahrani, D., & Syahfitri, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Online Shop Ditinjau Dari Perspektif Islam Pada Home Industry Queennacollection. *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3(1), 30-34.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509-1518.
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2).
- Farah, R., & Sapari, S. (2020). Pengaruh Penerapan e-filing, Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3), 1-21.
- Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 312-321.
- Hafsah, U. M. S. U. (2017). Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Atas Penyampaian SPT Masa PPN Dengan Penerapan Elektronik SPT (e-SPT). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (8).
- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(2).
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penyampaian SPT Masa dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 di KPP Pratama Medan Belawan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2).
- Harahap, R. U., & Munthe, N. H. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor, Fee Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 128-137.
- Ismail, J., Gasim, & Amalo, F. (2018). PENGARUH PENERAPAN SISTEM E – FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada KPP PRATAMA KUPANG). *Jurnal Akuntansi (JA)*, 5(3), 11–22
- Karmila, K. (2016). *Pengaruh TAM Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Penggunaan E-Filing Sebagai Variabel Intervening Pada KPP Pratama Sukoharjo Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.



- Kementerian Keuangan. (2023). *Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran*. Retrieved from Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran: <https://anggaran.kemenkeu.go.id/>
- Kumar, S., & Gupta, S. (2017). A study on income tax payers perception towards electronic filing. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 22(S7), 1.
- Lado, Y., & Budiantara, M. (2018). Pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai negeri sipil dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi (studi kasus pada dinas perindustrian dan perdagangan DIY). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(1), 59-84.
- Lai, M. L., & Choong, K. F. (2010). Motivators, barriers and concerns in adoption of electronic filing system: survey evidence from Malaysian professional accountants. *American journal of applied sciences*, 7(4), 562-567.
- Laihad, R. (2013). Pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan e-filing wajib pajak di kota manado. *urnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 44-51.
- Lubis, H. Z., & Hidayat, M. A. (2019). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Studi Empiris Pada KPP PRATAMA Medan Petisah). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, (2), 65-72.
- Lubis, M. R. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran dalam melaporkan kewajiban perpajakan pada sektor UKM di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 11(2).
- Maji, S. K., & Pal, K. (2017). Factors Affecting the Adoption of e-Filing of Income Tax Returns in India: A Survey. *IUP Journal of Accounting Research & Audit Practices*, 16(1).
- Muhtiar, I., & Tambun, S. (2019). Pengaruh pengetahuan perpajakan dan penerapan e-system terhadap kepatuhan wajib pajak yang di moderasi oleh technology acceptance model. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(1), 1-15.
- Ningsih, S. S., & Saragih, F. (2020). Pemahaman wajib pajak pelaku UMKM mengenai Peraturan Pemerintah tentang PP No. 23 Tahun 2018 tentang Ketentuan Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 38-44.
- Okunogbe, O., & Pouliquen, V. (2022). Technology, taxation, and corruption: evidence from the introduction of electronic tax filing. *American Economic Journal: Economic Policy*, 14(1), 341-372.

- Pippin, S. E., & Tosun, M. S. (2014). Electronic tax filing in the United States: An analysis of possible success factors. *Electronic Journal of e-Government*, 12(1), pp20-36.
- Salsabila, M., Astuty, W., & Irfan, I. (2021). Pengaruh Pengalaman Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 281-294.
- Saputra, H. (2019). Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)(Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 47-58.
- Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2).
- Siswanti, T. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN E-FILLING (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Jakarta Timur). *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 6(1), 1-14.
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 7(9), 537-547.
- Tambun, S., & Kopong, Y. (2017). The Effect of E-Filing on The of Compliance Individual Taxpayer, Moderated By Taxation Socialization. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 13(1), 45-51.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I Responden

KPP Pratama Medan Timur

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya:

Nama : Hema Aura Tyasti

NIM : 2005170088

Program Studi : Akuntansi

Bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir, Untuk itu Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya guna mengisi seluruh pertanyaan yang ada di kuesioner ini, serta menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Perilaku Wajib Pajak atas Penerapan Sistem E-Filling berpengaruh terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi pada KPP Pratama Medan Timur. Penelitian ini digunakan untuk kepentingan penulisan skripsi saya, sehingga semua keterangan dan jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/i hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Keterangan dan jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan sangat besar sekali artinya untuk kelancaran penelitian saya.

Demikianlah permohonan ini, Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih dan mohon maaf sekiranya telah mengganggu waktunya.

Hormat Saya

Hema Aura Tyasti



### A. Perilaku Wajib Pajak (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada Negara					
2.	Setiap orang harus memiliki NPWP					
3.	Membayar Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara					
4.	Membayar pajak merupakan kewajiban dan saya dengan senang hati melakukan kewajiban perpajakan saya.					
5.	Membayar kewajiban perpajakan harus dilaksanakan tepat waktu					
6.	Membayar pajak yang tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayar akan merugikan Negara					
7.	Tidak membayar pajak akan beresiko merugikan Negara					

### B. Sistem E-Filing (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
8.	Sistem e-filing memudahkan saya untuk melaporkan SPT Tahunan.					
9.	Sistem e-filing dapat membantu saya untuk menghitung pajak lebih cepat dan akurat					
10.	Sistem e-filing membantu saya dalam mengisi data, sehingga selalu lengkap dan tervalidasi.					
11.	Sistem e-filing dapat membantu saya menyampaikan SPT tahunan dimanapun saya berada asal terhubung dengan internet.					

### C. Efisiensi Pelaporan SPT (Y1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
12.	Pelaporan SPT dapat dilakukan begitu mudah dengan menggunakan E-Filling.					
13.	Saya selalu melaporkan SPT (surat pemberitahuan) yang telah diisi dengan tepat waktu.					
14.	Melaporkan SPT dengan E-Filling dapat menghemat waktu dan tenaga.					
15.	Saya melaporkan SPT sesuai dengan batas waktu yang sudah di tentukan					
16.	Dengan melaporkan SPT secara online tidak harus datang ke KPP lagi.					
17.	Data SPT lebih aman jika dilakukan laporannya secara online.					
18.	Prosedur pelaporan SPT dapat dilakukan dengan mudah.					

### D. Sosialisasi Perpajakan (Z)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
19.	Sosialisasi Perpajakan harus dilakukan secara berkala karena peraturan tentang tata cara perpajakan seringkali mengalami perubahan					
20.	Media sosialisasi dalam menyampaikan informasi saat dapat diakses internet setiap saat dengan cepat dan mudah serta informasi yang diberikanpun sangat lengkap, akurat, terjamin, kebenarannya dan up to date.					
21.	Program-program penyuluhan pemerintah dapat memberikan motivasi bagi wajib pajak agar patuh untuk membayar pajak					

### TABULASI HASIL KUISIONER

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
1	3	4	3	4	4	3	4
2	3	3	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	5	4	4
4	3	4	3	4	2	4	3
5	5	4	5	3	4	5	5
6	4	4	4	5	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4
8	2	3	3	3	2	2	2
9	3	4	5	5	4	4	3
10	4	5	4	5	4	4	4
11	2	2	1	3	3	3	2
12	4	3	4	4	4	3	4
13	4	4	4	5	4	4	4
14	4	4	4	4	4	3	4
15	4	3	5	5	4	4	4
16	4	5	4	5	4	4	4
17	4	5	5	5	5	4	4
18	2	1	2	3	2	2	3
19	4	4	3	5	4	4	4
20	4	5	4	5	4	4	3
21	4	4	4	5	4	4	4
22	4	4	5	5	5	4	4
23	4	3	4	5	5	4	4
24	2	3	3	2	2	3	2
25	4	4	5	5	5	4	4
26	5	4	5	5	5	4	4
27	4	5	5	5	2	4	4
28	4	4	5	5	5	4	5
29	4	4	4	4	5	4	3
30	5	5	4	4	5	4	3
31	4	4	4	5	5	4	5
32	4	5	4	5	5	4	4
33	4	5	4	5	5	4	5
34	4	4	4	4	5	4	4
35	4	3	3	5	3	5	5
36	4	5	5	5	4	5	4
37	3	4	5	4	4	5	3
38	4	5	4	3	3	4	3
39	5	5	4	4	4	5	4
40	4	5	5	5	4	5	5
41	4	4	4	5	4	4	3

42	5	5	4	4	4	5	4
43	4	4	4	4	4	5	5
44	5	4	5	5	4	5	3
45	4	5	4	4	4	5	4
46	4	5	4	5	5	5	5
47	5	3	5	4	3	5	5
48	5	5	5	4	4	5	5
49	4	4	4	4	3	5	4
50	4	4	4	5	4	5	4
51	3	4	5	5	5	4	5
52	4	4	5	5	5	5	5
53	5	5	4	4	4	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5
55	4	5	4	4	4	3	5
56	5	4	5	4	5	4	5
57	4	4	4	5	5	4	5
58	4	5	4	5	5	4	5
59	5	4	5	3	5	4	5
60	3	4	4	4	3	4	4
61	3	4	4	5	5	4	4
62	4	5	5	4	5	4	4
63	4	5	4	4	4	4	4
64	5	4	3	5	4	4	3
65	5	4	5	4	4	4	4
66	5	4	4	5	4	4	4
67	4	4	4	5	4	3	3
68	3	4	3	5	4	4	4
69	3	3	4	3	4	4	3
70	4	5	5	5	5	3	4
71	4	4	4	5	5	4	4
72	4	5	4	3	3	3	3
73	4	4	5	5	5	5	4
74	4	5	5	5	5	4	5
75	4	5	4	4	4	4	5
76	4	5	4	4	5	3	4
77	4	5	4	4	4	4	4
78	4	5	4	5	4	4	5
79	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	3	4	4	3	3
81	5	4	4	4	4	5	4
82	3	2	2	1	3	2	2
83	4	4	3	3	4	3	4
84	1	2	1	2	2	1	2
85	3	3	3	4	3	3	3



86	4	4	5	4	4	4	5
87	4	5	5	4	4	5	4
88	4	3	3	3	4	4	4
89	5	4	4	4	4	3	5
90	2	3	3	1	2	2	2
91	2	3	4	2	3	4	4
92	4	4	4	4	4	2	5
93	4	4	4	4	4	5	4
94	3	5	4	5	4	4	3
95	4	4	4	4	4	4	4
96	3	4	4	4	4	3	3
97	3	4	4	4	4	5	4
98	5	5	5	5	5	5	4
99	4	4	5	4	5	3	4
100	4	3	3	4	4	3	4

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
1	3	3	4	3	4	3	4
2	3	4	4	3	5	4	4
3	3	4	4	4	4	3	5
4	3	4	3	3	4	4	4
5	3	5	4	5	3	4	5
6	3	5	5	3	4	4	4
7	4	3	5	3	4	5	3
8	5	2	3	4	4	3	3
9	3	4	3	4	4	3	4
10	3	3	3	3	2	3	3
11	2	3	2	3	2	1	2
12	4	3	4	5	5	4	4
13	3	4	4	3	4	2	3
14	4	4	3	4	3	5	4
15	3	4	4	4	3	4	4
16	3	4	3	3	4	3	4
17	4	5	5	4	5	4	5
18	2	2	1	2	3	2	2
19	4	4	4	4	3	4	4
20	4	4	4	4	5	4	4
21	4	4	4	4	4	5	4
22	4	3	5	5	5	4	4
23	4	4	5	3	5	4	4
24	1	2	2	3	2	3	3
25	4	4	5	4	5	4	4

26	4	5	5	4	5	5	4
27	4	3	3	4	4	4	4
28	4	5	5	4	4	4	5
29	4	3	5	4	5	4	4
30	2	5	4	4	5	4	5
31	4	3	4	4	5	4	3
32	4	5	4	5	5	3	4
33	4	4	4	5	4	5	4
34	4	3	5	4	5	4	5
35	4	5	4	4	5	4	3
36	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	5	4
38	4	4	4	5	5	4	5
39	4	4	3	3	4	4	4
40	4	5	5	4	5	4	4
41	4	5	5	5	4	4	5
42	4	4	5	4	4	5	3
43	4	4	4	4	4	4	5
44	4	3	4	5	4	4	5
45	4	4	5	5	4	5	4
46	4	5	5	4	4	4	5
47	4	4	5	3	4	3	5
48	5	3	4	4	4	4	5
49	4	4	5	4	4	3	5
50	4	4	5	4	4	4	5
51	4	5	5	5	4	4	4
52	4	3	4	5	3	4	5
53	4	3	4	4	3	5	3
54	4	4	3	5	5	4	4
55	4	5	4	5	4	5	5
56	4	3	4	4	4	3	5
57	4	4	3	4	4	3	3
58	4	5	5	4	4	5	5
59	4	4	4	4	3	4	3
60	4	5	5	5	3	3	3
61	4	4	5	4	3	3	3
62	5	4	5	4	4	5	5
63	3	4	4	4	4	5	4
64	5	4	5	4	5	5	5
65	5	4	4	5	4	5	4
66	5	5	5	3	4	4	4
67	4	3	4	5	5	5	4
68	5	4	4	4	5	5	4
69	3	3	2	3	3	4	3

70	5	5	5	4	5	5	4
71	3	3	2	2	3	2	3
72	5	4	3	4	5	4	4
73	4	4	4	4	4	4	5
74	5	5	4	4	4	4	4
75	5	4	4	5	4	5	4
76	3	4	4	4	3	3	4
77	5	5	3	4	5	5	4
78	5	4	4	5	5	4	5
79	5	4	4	4	4	4	4
80	4	4	3	4	3	5	3
81	4	5	3	4	5	4	4
82	2	2	3	2	3	3	3
83	4	3	4	3	3	3	4
84	2	2	3	3	2	3	3
85	4	4	3	5	3	4	5
86	4	3	4	4	4	5	4
87	4	4	4	4	5	4	4
88	4	3	4	4	4	2	3
89	4	4	5	3	5	4	2
90	1	2	2	2	3	2	2
91	5	4	4	4	3	4	5
92	3	3	3	4	3	4	3
93	4	4	4	4	4	3	3
94	3	4	5	4	4	4	5
95	3	4	4	4	4	5	5
96	3	3	1	2	1	2	3
97	2	2	2	3	3	3	3
98	3	3	4	4	3	4	4
99	2	3	3	4	4	5	4
100	2	1	2	3	2	3	2

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
1	3	4	3	3
2	3	4	3	4
3	3	4	4	4
4	4	3	3	3
5	4	5	4	4
6	4	5	5	4
7	4	3	3	4
8	2	3	3	2
9	4	3	5	3

10	3	4	3	4
11	2	2	1	2
12	4	5	4	5
13	5	4	5	4
14	5	5	4	4
15	4	4	4	4
16	4	5	4	3
17	5	5	4	5
18	1	2	2	2
19	3	5	4	3
20	4	4	4	5
21	4	5	4	5
22	4	5	4	4
23	4	5	5	4
24	4	4	5	5
25	4	4	4	3
26	5	5	4	5
27	5	3	4	5
28	4	5	4	4
29	4	5	3	4
30	5	4	3	5
31	4	5	5	5
32	5	5	4	5
33	4	5	4	4
34	5	4	4	4
35	2	4	3	5
36	4	5	4	4
37	4	3	3	4
38	2	4	4	5
39	4	4	5	5
40	4	4	5	5
41	5	4	4	5
42	3	5	5	5
43	2	4	4	5
44	5	5	4	5
45	5	5	4	5
46	5	4	5	5
47	4	5	4	4
48	5	5	4	4
49	5	4	5	4
50	5	5	5	4
51	5	5	4	3
52	5	4	5	4
53	3	4	5	4

54	5	4	4	4
55	5	5	5	4
56	4	5	5	3
57	5	4	4	4
58	5	5	5	4
59	3	5	4	4
60	4	5	4	3
61	3	4	5	3
62	3	5	4	5
63	4	5	4	4
64	4	3	5	4
65	4	5	4	5
66	4	5	5	4
67	4	4	5	5
68	4	5	3	5
69	4	4	4	5
70	4	4	5	5
71	5	5	4	5
72	4	4	2	5
73	4	5	5	4
74	5	4	5	5
75	4	5	4	5
76	4	5	3	5
77	4	5	4	5
78	5	5	5	4
79	4	4	5	5
80	5	4	5	5
81	4	5	5	4
82	3	3	3	2
83	5	3	4	4
84	2	3	2	2
85	5	4	5	4
86	4	5	5	4
87	4	5	4	5
88	4	4	4	5
89	4	3	4	4
90	2	1	2	3
91	5	3	5	5
92	3	3	3	2
93	4	4	5	4
94	5	5	4	4
95	4	3	3	4
96	2	2	3	2
97	2	4	4	4

98	2	3	3	3
99	5	5	4	4
100	3	3	3	2

NO	Z1	Z2	Z3
1	3	3	4
2	3	2	3
3	3	3	3
4	4	5	4
5	3	4	5
6	4	3	5
7	4	5	5
8	4	4	3
9	4	4	4
10	5	4	5
11	3	4	4
12	4	4	4
13	3	3	4
14	3	4	4
15	4	5	4
16	4	4	4
17	3	3	3
18	2	1	2
19	5	4	4
20	3	3	3
21	5	4	4
22	4	4	4
23	4	4	4
24	4	4	5
25	4	3	5
26	3	5	4
27	5	5	4
28	5	4	4
29	3	5	4
30	4	5	4
31	4	4	4
32	3	5	4
33	5	5	5
34	5	5	4
35	5	3	5
36	4	5	4
37	5	5	5

38	5	5	5
39	4	4	5
40	4	4	5
41	4	5	5
42	4	4	5
43	5	4	5
44	3	4	3
45	4	4	5
46	5	4	5
47	5	4	5
48	4	4	4
49	5	4	5
50	4	4	4
51	3	2	3
52	4	5	4
53	5	4	4
54	4	3	4
55	5	4	4
56	5	4	4
57	5	5	5
58	5	5	4
59	5	5	4
60	5	5	4
61	4	5	5
62	4	5	5
63	4	5	5
64	4	5	4
65	3	4	5
66	4	4	5
67	4	4	3
68	4	4	4
69	5	5	5
70	4	4	5
71	3	4	4
72	4	4	4
73	3	3	4
74	3	5	4
75	5	4	4
76	5	5	5
77	4	4	4
78	5	5	4
79	3	3	4
80	3	2	3
81	4	5	4

82	3	2	2
83	4	5	4
84	2	3	2
85	5	5	4
86	2	3	3
87	5	3	4
88	4	5	5
89	4	4	5
90	2	3	2
91	4	4	4
92	4	4	5
93	4	4	4
94	4	4	4
95	4	4	5
96	4	4	5
97	5	5	4
98	5	4	4
99	5	4	3
100	4	3	4

## Lampiran 2 Hasil Uji Outer Model

### Nilai *Loading Factors*

Outer loadings - Matrix							Copy to Excel/Word	Copy to R
	Efisiensi Pelaporan SPT	Penerapan Sistem E-Filing	Perilaku Wajib Pajak	Sosialisasi Perpajakan	Sosialisasi Perpajakan x Perilaku Wajib Pajak	Sosialisasi Perpajakan x Penerapan Sistem E-Filing		
X1.1				0.758				
X1.2				0.741				
X1.3				0.789				
X1.4				0.730				
X1.5				0.711				
X1.6				0.704				
X1.7				0.714				
X2.1			0.768					
X2.2			0.801					
X2.3			0.774					
X2.4			0.736					
Y1	0.786							
Y2	0.751							
Y3	0.809							
Y4	0.734							
Y5	0.732							
Y6	0.740							
Y7	0.739							
Z1				0.816				
Z2				0.772				
Z3				0.857				
Sosialisasi Perpajakan x Perilaku Wajib Pajak					1.000			
Sosialisasi Perpajakan x Penerapan Sistem E-Filing						1.000		

## Lampiran 3

### Nilai *Construct Reliability and Validity*

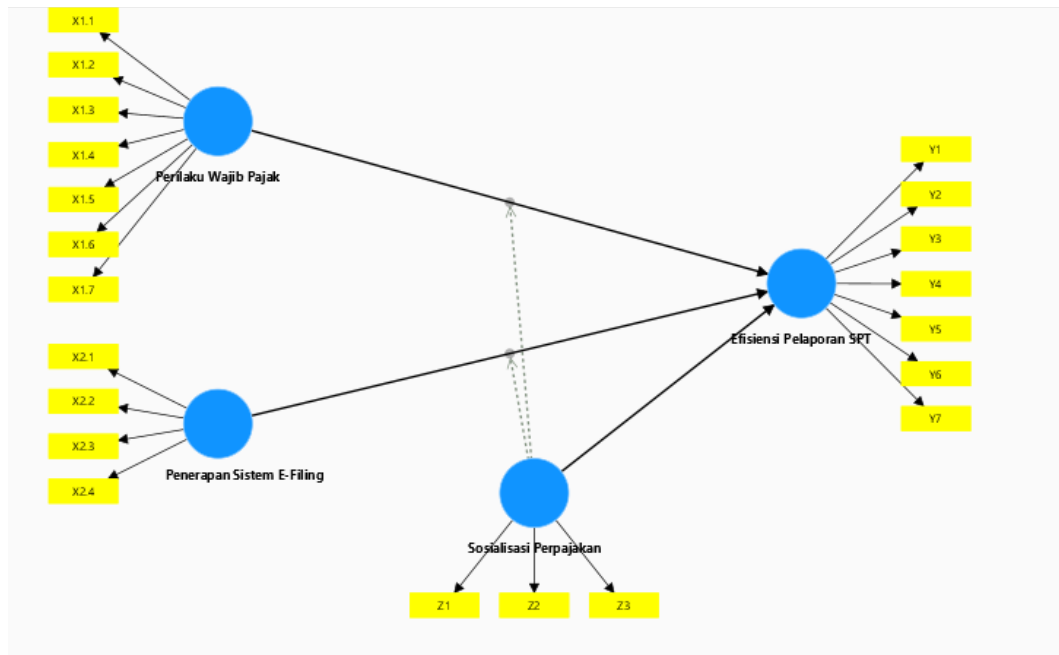
Validitas dan reliabilitas konstruk - Ringkasan					Salin ke
	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)	
Efisiensi Pelaporan SPT	0.875	0.878	0.903	0.573	
Perilaku Wajib Pajak	0.859	0.861	0.892	0.541	
Sistem E-Filing	0.772	0.781	0.853	0.593	
Sosialisasi Perpajakan	0.752	0.778	0.856	0.665	





## Lampiran 6

### Structural Equation Model (SEM)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/09/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 16/09/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hema Aura Tyasti  
NPM : 2005170088  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. 1. Rata-rata Wajib Pajak Pelaku UMKM belum mengetahui tata cara perpajakan dan Peraturan Pemerintah (PP) tentang tarif UMKM, Rata-rata wajib pajak pelaku UMKM memiliki sumber daya terbatas yang menjadi hambatan dalam mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. 2. Tidak semua wajib pajak dapat mengoperasikan dan mengerti sistem pelaporan pajak secara elektronik (E-SPT) SPT Tahunan melalui e-filing karena keterbatasan Sumber Daya Manusia dan fasilitas. CSV hanya dapat dilakukan tidak lebih dari satu kali. 3. Penerapan Akuntansi Perpajakan di Kantor PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang tidak sesuai dengan Peraturan Pajak Penghasilan Badan yang berlaku. Adanya kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh Kantor PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang tidak sesuai dengan Peraturan Pajak Penghasilan Badan yang berlaku.

Rencana Judul : 1. Analisis Pemahaman dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM tentang Kewajiban Perpajakan  
2. Analisis Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pajak Elektronik (E-SPT) SPT Tahunan melalui E-Filling  
3. Analisis Pajak Penghasilan Badan

Objek/Lokasi Penelitian : 1. Kelurahan Bah Joga. 2. Kantor Perwakilan Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. 3. PT.Perkebunan Nusantara IV Medan.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon





(Hema Aura Tyasti)

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.  
2 dari 2 halaman

Halaman ke



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/09/2023

Nama Mahasiswa : Hema Aura Tyasti  
NPM : 2005170088  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 16/09/2023  
Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si (29 September 2023)

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup>

**PENGARUH PERILAKU WAJIB PAJAK ATAS PENERAPAN  
SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KPP MEDAN TIMUR)**

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zella Hanum, S.E., M.Si.)

Selaga 17 Oktober 2023  
Medan, .....

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan  
\*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Disisi oleh Dosen Pembimbing  
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online: "Upload pengesahan Akad Skripsi"



**UMSU**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

### PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 14 November 2023



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : H E M A A U R A T Y A S T I

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 0 8 8

Tempat/Tgl Lahir : B A H J A M B I / 1 5 - 0 1 - 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : J I T E R A T A I N O 2 0

Tempat Penelitian: K P P P R A T A M A M E D A N T I M U R

Alamat Penelitian : J L S U K A M U L I A N O 1 7 A A U  
R K E C M E D A N M A I M U N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.


Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

  
( Riva Ubar Harahap )

  
( HEMA AURA TYASTI )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mendapat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PTX/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 3402/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 17 Oktober 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Hema Aura Tyasti  
N P M : 2005170088  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Mederasi (Studi KPP Pratama Medan Timur)

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 November 2024**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Jumadil Awal 1445 H  
16 November 2023 M

Dekan

  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mengabdikan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://feb.umssu.ac.id> [feb@umssu.ac.id](mailto:feb@umssu.ac.id) [f umssumedan](#) [@umssumedan](#) [umssumedan](#) [umssumedan](#)

Nomor : 3402/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 02 Jumadil Awal 1445 H  
16 November 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
KPP Pratama Medan Timur  
Jln. Suka Mulia No. 17A Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Hema Aura Tyasti  
Npm : 2005170088  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Mederasi (Studi KPP Pratama Medan Timur)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :  
1. Pertinggal







Hema Aura Tyasti <hemaauratyasti@gmail.com>

## e-Riset : Persetujuan Izin Riset

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>

Sen, 27 Nov 2023 09.29

Balas-Ke: <riset@pajak.go.id>

Ke: <hemaauratyasti@gmail.com>



### KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

#### KANWIL DJP SUMATERA UTARA I

JALAN SUKAMULIA NO.17A, GEDUNG KANWIL DJP SUMUT I LANTAI VII, KEL.AUR,  
KEC.MEDAN MAIMUN, MEDAN 20151  
TELEPON 061-4538833; FAKSIMILE 061-4538340; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor : S-205/RISET/WPJ.01/2023 Medan , 27 November 2023  
Sifat : Biasa  
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth Hema Aura Tiyasti  
Bah Joga

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **04587-2023** pada **20 November 2023**, dengan informasi:

NIM : 2005170088  
Kategori riset : GELAR-S1  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi & Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Judul Riset : Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi (studi Kpp Pratama Medan Timur)

Izin yang diminta : Data,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Medan Timur**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **27 November 2023 s/d 26 Mei 2024**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil  
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan  
Hubungan Masyarakat



Dipindai dengan CamScanner

Ttd.

Lusi Yuliani



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

---

**PENTING**

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : HEMA AURA TYASTI  
NPM : 2005170088  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : PERPAJAKAN  
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Hj. DAHRANI, SE., M.Si  
Judul Penelitian : PENGARUH PERILAKU WAJIB PAJAK ATAS PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KPP PRATAMA MEDAN TIMUR)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Ceklist pedoman skripsi. pajamu.		
Bab 2	Isu & Isu yang dgn judul & bab final terheasil		
Bab 3	Isu yang dari anakan sangat banyak.		
Daftar Pustaka	Mendukung.		
Instrumen Pengumpulan Data			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace surat proposal	25/1/2024	

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Medan,

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. DAHRANI, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 06 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Hema Aura Tyasti*  
NPM. : *2005170088*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Bah Jambi, 15 Januari 2003*  
Alamat Rumah : *Jl. Teratai No 18 Medan*  
Judul Proposal : *Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi (Studi KPP Pratama Medan Timur)*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul di sempurnakan</i>
Bab I	<i>Isi latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>Ken ditambahkan kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>Definisi operasional</i>
Lainnya	<i>Systematis penulisan referensi buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *06 Februari 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Pemanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 06 Februari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Hema Aura Tyasti  
NPM : 2005170088  
Tempat / Tgl.Lahir : Bah Jambi, 15 Januari 2003  
Alamat Rumah : Jl. Teratai No 18 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi (Studi KPP Pratama Medan Timur)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si*

Medan, 06 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Pemanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si  
NIDN : 0105087601



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar dibubuhkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1044/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset  
Medan, 14 Syawal 1445 H  
23 April 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
KPP Pratama Medan Timur  
Jln. Sukamulia No. 17A, Gedung Kanwil DJP SUMUT I Lantai VII Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu ( S1 )* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Hema Aura Tyasti  
N P M : 2005170088  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku Wajib Pajak atas Penerapan Sistem E-Filing terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :  
1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Fahri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**  
**KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMATERA**  
**UTARA I**  
**KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN TIMUR**  
GEDUNG KANTOR WILAYAH DJP SUMATERA UTARA I LANTAI I & IV, JALAN SUKAMULIA NOMOR 17A, MEDAN  
20151  
TELEPON (061) 4513284; FAKSIMILE (061) 4570165; LAMAN [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
SUREL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR KET-35/KPP.0105/2024**

Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur menerangkan bahwa,

nama : Hema Aura Tyasti;  
NPM : 2005170088;  
jurusan : Akuntansi;  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;

telah selesai melakukan pengambilan data/riset di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Perilaku Wajib Pajak atas Penerapan Sistem E-Filing terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi" sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Medan, 16 Mei 2024  
Kepala Kantor Pelayanan Pajak  
Pratama Medan Timur



Ditandatangani secara elektronik  
Iman Pinem



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Hema Aura Tyasti  
NPM : 2005170088  
Tempat, Tanggal Lahir : Bah Jambi, 15 Januari 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 1 (satu) dari 2 (dua) bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln. Teratai No. 20, Hamdan, Medan  
No. HP : 0895609377877  
Email : hemaauratyasti@gmail.com

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Herman Prianto  
Nama Ibu : Sukristinah  
Alamat : Bah Joga

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar	: SD Negeri 091567 Bah Jambi	Tamat tahun 2014
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 1 Gunung Malela	Tamat tahun 2017
Sekolah Menengah Atas	: SMA Negeri 3 Pematang Siantar	Tamat tahun 2020

Medan, 29 Mei 2024



Hema Aura Tyasti